

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS*
PADA DEWASA AWAL**

SKRIPSI



OLEH :

INDRY PERMATASARI

201710230311132

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2021

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS*
PADA DEWASA AWAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Indry Permatasari

201710230311132



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2021

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS*
PADA DEWASA AWAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Indry Permatasari
NIM : 201710230311132

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2021**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Indry Permatasari

Nim : 201710230311132

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 4 Agustus 2021

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Putri Saraswati, M.Psi.

Anggota I



Dr. Diah Karmiyati, M. Si

Sekretaris/Pembimbing II,



Udi Rosida Hijrianti, M.Psi.

Anggota II



Alifah Nabilah Masturah, S.Psi, MA.



Mengesahkan

Dekan,

Muhamad Salis Yuniardi, M. Psi., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indry Permatasari
NIM : 201710230311132
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Hubungan Kematangan Emosi dengan *Quarter Life Crisis* Pada Masa Dewasa Awal

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 23 Juli 2021

Mengetahui
Ketua Program Studi


Susanti Prasetyaningrum., M.Psi., Psikolog

Yang menyatakan


Indry Permatasari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi dengan *Quarter Life Crisis* Pada Dewasa Awal” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Proses penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D., Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Putri Saraswati, M.Psi. dan Ibu Udi Rosida Hijrianti, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Winarsunu, M.Si., selaku dosen wali yang selalu mendukung dan memberikan nasihat mengenai perkuliahan. Dosen Fakultas Psikologi UMM yang telah memberikan ilmu dan motivasi, serta Staff TU yang selalu membantu administrasi akademik penulis.
4. Responden penelitian yang telah sukarela meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Serta teman-teman di media sosial, seperti *Whatsapp* dan *Instagram* yang telah membantu menyebarkan kuesioner penelitian ini.
5. Bapak, Ibu, kakak, sepupu, seluruh keluarga, sahabat yang turut membantu untuk menyebarkan kuesioner ini. Serta mbak Ica yang telah banyak membantu saya dari awal penelitian dan berjasa menjadi dosen pendamping ketiga saya.
6. Teman-teman kuliah Universitas Muhammadiyah Malang telah ikut membantu berpartisipasi dan mendoakan kelancaran penelitian ini.
7. Kemudian yang paling utama yaitu diri saya sendiri yang sudah berusaha dan mampu menyelesaikan penulisan penelitian pada skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna, begitu pun dengan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan agar karya tulis ini dapat menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Malang, 23 Juli 2021

Penulis



Indry Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
Quarter Life Crisis	6
Kematangan Emosi.....	8
Hubungan antar Variabel.....	10
Kerangka Berpikir	10
Hipotesis	11
METODE PENELITIAN	11
Rancangan Penelitian	11
Subjek Penelitian.....	11
Variabel dan Instrumen Penelitian	11
Prosedur dan Analisa Data	12
HASIL PENELITIAN.....	13
DISKUSI.....	15
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi subjek penelitian	13
Tabel 2. Kategorisasi Tingkat <i>Quarter Life Crisis</i>	14
Tabel 3. Kategori <i>Quarter Life Crisis</i> Responden	14
Tabel 4. Deskripsi Uji Korelasi Product Moment Pearson	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Try Out</i>	21
Lampiran 2. Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian.....	28
Lampiran 3. <i>Blueprint</i> Skala Penelitian	34
Lampiran 4. Skala Penelitian	41
Lampiran 5. Analisis Data.....	45
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian	48
Lampiran 7. Hasil Verifikasi Analisa Data	66
Lampiran 8. Hasil Uji Plagiasi	68



HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA DEWASA AWAL

Indry Permatasari
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
indrypermatasari98@gmail.com

Dewasa awal merupakan masa peralihan sehingga individu akan menghadapi banyak tekanan dan tuntutan dari lingkungan maupun dari dalam dirinya sendiri. Individu yang tidak mampu menghadapi persoalan dari adanya tuntutan tersebut akan diprediksi mengalami *quarter life crisis*. *Quarter life crisis* merupakan masa krisis yang dialami oleh individu antara usia 20 hingga 30 tahun. Salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* adalah emosi. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian diambil menggunakan teknik *accidental sampling* diperoleh sebanyak 345 orang yang berusia 20-30 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson* dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis* $r = -0.306$ (sig. $0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan negatif antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis*, yaitu semakin tinggi tingkat kematangan emosi seseorang maka akan semakin rendah *quarter life crisis* yang dialaminya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kematangan emosi seseorang maka semakin tinggi tingkat *quarter life crisis* yang dialami.

Kata kunci: Dewasa awal, Kematangan Emosi, *Quarter life Crisis*

Early adulthood is a period of transition so that individuals will face many pressures and demands from the environment and from within themselves. Individuals who are unable to face the problems of the existence of these demands will be predicted to experience a quarter life crisis. Quarter life crisis is a period of crisis experienced by individuals between the ages of 20 to 30 years. One of the factors that affect the quarter life crisis is emotion. The purpose of this study is to find out whether there is a relationship between emotional maturity and the quarter life crisis. This study uses a correlational quantitative approach. Research subjects were taken using accidental sampling technique obtained as many as 345 people aged 20-30 years. The data analysis technique used is Pearson Product Moment correlation using SPSS 26. The results of this study indicate that there is a relationship between emotional maturity and quarter life crisis $r = -0.306$ (sig. $0.000 < 0.05$). It can be concluded that there is a negative relationship between emotional maturity and the quarter life crisis, namely the higher a person's level of emotional maturity, the lower the quarter life crisis he experiences. Conversely, the lower a person's level of emotional maturity, the higher the level of quarter life crisis experienced.

Keywords: *Early adulthood, Emotional Maturity, Quarter life Crisis*

Dewasa awal merupakan masa dimana individu akan mengalami perkembangan yang kompleks terkait bagaimana peran orang dewasa serta proses psikologis yang mendasarinya (Shulman, dkk., 2005). Pada masa ini merupakan masa dimana individu melakukan pencarian dan pemantapan kehidupan di masa depan. Individu memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih besar dari periode sebelumnya yang telah dilalui. Individu yang mencapai status dewasa ditandai dengan bertanggung jawab sepenuhnya pada diri sendiri serta pengendalian emosi merupakan aspek yang penting dalam proses menjadi orang dewasa. Erikson (2001) menyatakan bahwa tahap dewasa awal dimulai antara usia 20 hingga 30 tahun, pada masa ini merupakan masa dimana individu akan memikul tanggung jawab yang lebih besar dari masa perkembangan sebelumnya.

Ketika memasuki masa dewasa awal, individu akan dituntut untuk menjadi orang yang dewasa, menjadi pribadi yang mandiri, dapat menentukan jalan hidupnya secara mandiri, dapat meningkatkan kualitas dirinya, mendapatkan pekerjaan yang layak serta mempunyai karir yang baik. Dewasa awal merupakan tahap dimana individu mulai menemui banyak masalah, penuh ketegangan, emosional, periode isolasi sosial, serta perubahan nilai-nilai dan penyesuaian diri pada pola hidupnya (Hurlock, 2002). Menurut Hurlock (2002) menyatakan bahwa ketika memasuki masa dewasa awal, individu akan menghadapi tanggung jawab yang lebih besar dimana individu akan memiliki peran, sikap serta minat yang baru. Pada masa dewasa, individu diharuskan dapat menjalankan peran sebagai orang dewasa yang melekat dalam dirinya. Hurlock (2002) menyebutkan terdapat beberapa tugas perkembangan di masa dewasa awal yaitu mencari kecerdasan emosional untuk mendapat pasangan, membangun rumah tangga, serta membangun karir dengan tujuan mempersiapkan kehidupan ekonomi dalam membangun sebuah keluarga.

Dalam menghadapi respon dan tuntutan dari lingkungannya, individu akan memiliki respon yang berbeda-beda. Terdapat beberapa individu yang merasa antusias dan merasa mendapat tantangan menjelajahi dan menjalani kehidupan mendatang yang akan dilaluinya, tetapi ada pula individu yang merasa khawatir, cemas, tertekan dan merasa dirinya tidak berharga (Nash & Murray, 2010). Ketika memasuki dewasa awal atau memasuki usia 20-an bagi sebagian individu tidak selalu mengalami krisis, tetapi dapat menjadi masa yang menyenangkan untuk dilewati karena terdapat banyak kesempatan untuk dapat mencoba berbagai hal untuk mendapat arti kehidupan yang akan dijalani lebih mendalam. Individu juga akan dihadapkan oleh banyaknya pilihan yang akan dipilih, memiliki waktu yang lebih banyak untuk bergaul dan berbaur bersama teman-temannya, memiliki lebih banyak kesempatan untuk dapat mengeksplorasi nilai serta pandangan hidup yang lebih bervariasi, dapat merasakan kebebasan dari pantauan orang tua lebih besar, serta merasa tertantang secara intelektual oleh tugas-tugas akademis (Santrock & Halonen, 2010).

Namun bagi sebagian individu lainnya akan mengalami rasa khawatir dan mengalami ketakutan ketika akan memasuki masa dewasa. Menurut Murphy (2011) menyatakan bahwa masa dewasa merupakan masa krisis. Pada masa ini individu akan memiliki perasaan yang negatif seperti merasa tidak yakin, cemas, gelisah, serta frustrasi. Perasaan tersebut akan muncul ketika individu memikirkan kemampuan bagaimana mengontrol kehidupannya yang sekarang. Biasanya terdapat ketidakstabilan, rasa ketidakamanan, fokus diri yang besar, serta memiliki peluang bercampur dengan rasa ketidakpastian dan frustrasi (Arnett, 2001). Khairani (2013) menyatakan bahwa masa dewasa awal individu akan mengalami ketegangan emosional yang berupa rasa khawatir pada berbagai persoalan yang dihadapi.

Memasuki dewasa awal, individu akan mendapat banyak tuntutan dan tantangan dari lingkungannya. Banyaknya tuntutan dan tantangan yang dihadapi dapat membuat individu merasa kebingungan memilih mana yang harus dipilih dan ia jalani. Biasanya individu yang tidak mampu merespons lingkungannya dengan baik akan merasa terganggu kondisi psikologisnya. Individu yang tidak mampu merespons dan melewati tahapan perkembangannya dengan baik dari berbagai permasalahan yang dihadapi, diperkirakan mengalami berbagai masalah psikologis, seperti memiliki perasaan bimbang dan kebingungan dalam suatu ketidakpastian, dapat mengalami krisis emosional atau biasa disebut dengan *quarter life crisis* (Robbins & Wilner, 2001; Atwood & Scholtz, 2008).

Istilah *quarter life crisis* diperkenalkan pertama kali oleh Alexandra Robbins dan Wilner (2001) yang berangkat dari teori *emerging adulthood* dari Jeffrey Arnett (2000). Kondisi *quarter life crisis* biasa terjadi ketika individu memasuki dewasa awal atau saat memasuki usia 20an. Oleh karena itu Robbins dan Wilner (2001) menyebut krisis emosional yang terjadi pada kondisi ini dengan istilah “*twenty something*” dikarenakan kondisi tersebut banyak dialami dan ditemui pada individu berusia dua puluh tahunan (Atwood & Scholtz, 2008). *Emerging adulthood* merupakan suatu tahap perkembangan individu yang mengalami masa remaja kemudian memasuki masa dewasa awal yang terjadi antara usia 18 hingga 29 tahun (Arnett, 2004). Pada masa ini biasanya individu sudah mempunyai rencana kehidupan masa depan ketika memasuki masa dewasa. Individu sudah mempunyai gambaran kehidupan apa yang akan dilalui untuk merancang masa depannya terkait pendidikan akademis, karier, bahkan pernikahan.

Dari istilah *emerging adulthood* dikembangkanlah sebuah istilah *quarter life crisis*. Gejala *quarter life crisis* telah banyak ditemui di negara barat, karena pada budaya barat individu yang memasuki usia 18 tahun akan mulai hidup terpisah dengan orang tuanya, memiliki berbagai tanggung jawab untuk memperoleh hidup yang mapan di usia 30 tahun, seperti dapat mandiri secara finansial, memiliki karir yang baik, dapat menyelesaikan pendidikannya dan membangun rumah tangga, hal demikian membuat sebagian besar dari mereka akan mengalami krisis perkembangan seiring dengan peralihan peran serta tanggung jawab dari remaja akhir menuju dewasa awal (Arnett, 2007). Selain itu, kondisi krisis emosional banyak terjadi ketika individu berada di perguruan tinggi, hal ini terjadi karena setelah menjadi mahasiswa dan tamat dari perguruan tinggi individu biasanya akan bingung setelah lulus akan melanjutkan kemana dan pekerjaan apa yang cocok dengan dirinya. Menurut Santrock (2012) pergeseran peran masa peralihan dari kehidupan universitas dapat mengakibatkan perasaan cemas sampai dengan masa krisis, kondisi tersebut dapat diakibatkan oleh merasa tidak memiliki harapan, lelah secara mental, merasa sedih hingga depresi. Ketika individu mengalami *quarter life crisis*, ia akan meragukan diri sendiri, merasa tidak berdaya, stres, memiliki emosi yang tidak stabil, takut mengalami kegagalan, serta mudah merasa terasingkan (Atwood & Scholtz, 2008).

Krisis hidup pada masa *quarter life crisis* dapat menimbulkan perasaan ragu terhadap diri sendiri hingga dapat menyebabkan depresi. Individu pada masa krisis akan meragukan diri sendiri dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapinya. Individu akan menghadapi kehidupan baru yang dianggap sulit dan tidak sesuai dengan ekspektasinya, merasa takut menjadi orang dewasa mengalami masalah identitas diri, takut mengalami kegagalan, tidak dapat menentukan pilihan serta kesulitan menyetimbangkan hidupnya (Robbins, 2004). Seseorang yang mengalami *quarter life crisis* akan merasakan kegalauan akan hidupnya, ia akan merasa bahwa hidupnya yang terasa monoton dan jalan ditempat, selain itu individu akan merasa khawatir yang berlebih terhadap masa depan yang akan datang karena ia takut

kehidupan yang akan datang tidak sesuai dengan kehidupan yang telah ia bayangkan dan merencanakan sebelumnya, ia akan khawatir tidak memiliki pekerjaan, khawatir tidak memiliki kemapanan di masa depan dan cenderung akan mempertanyakan serta menyesali keputusan hidup yang sudah diambilnya. Noor (2018) mengatakan bahwa individu yang berada dalam krisis ini akan merasa hilangnya motivasi hidup, merasa dirinya gagal, hilangnya rasa percaya diri serta makna hidup, sampai dengan memisahkan diri dari lingkungannya.

Menurut Robinson dkk. (2013) terdapat empat fase yang terjadi pada *quarter life crisis*. Fase pertama, individu akan merasa bingung dan munculnya rasa keraguan terhadap peran serta komitmen yang dimilikinya. Pada fase kedua individu akan mengambil langkah untuk keluar dari komitmen yang telah ia buat sebelumnya. Kemudian pada fase ketiga, individu mulai mencoba hal alternatif untuk dapat beradaptasi dengan gaya hidup baru dengan cara mengeksplorasi identitas. Fase keempat, individu mulai dapat berkomitmen dengan peran baru yang telah ia pilih, pada fase ini individu akan merasa lebih baik serta menjadi diri sendiri.

Terdapat beberapa penelitian yang didapat terkait dengan fenomena *quarter life crisis*. Dalam survei yang dilakukan Gumtree.com, sebesar 86% dari 1.100 responden di Inggris menyatakan bahwa mereka pernah melalui masa *quarter life crisis*, hasilnya terdapat 32% diantaranya berpendapat bahwa mereka mengalami tekanan besar karena dituntut untuk segera menikah pada maksimal usia 30 tahun serta memiliki anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh LinkedIn (LinkedIn Corporate Communications Team, 2017), 61% responden merasa bahwa mendapatkan pekerjaan tidak mereka sukai merupakan penyebab utama terjadinya *quarter life crisis*, 48% menyatakan bahwa sering membandingkan diri sendiri dengan orang lain ataupun teman-temannya yang lebih sukses dan berhasil membuat mereka sendiri merasa cemas. Dikutip dari Mindbodygreen.com terdapat 6 dari 10 milenial mengalami *quarter life crisis*. Kemudian The Guardian dalam risetnya menyatakan bahwa 86% milenial mengalami *quarter life crisis* hal tersebut membuat mereka merasa kesepian, kecewa, minder hingga depresi.

Macrae (2011) pada penelitiannya menyatakan bahwa banyak dewasa awal yang terjadi pada usia 20-30an mengalami serangan panik serta merasa ragu dengan kemampuan diri sendiri dalam menjalani kehidupan pada masa dewasa merupakan akibat dari krisis ini. Dalam penelitian (Vasquez, 2015) menyatakan bahwa individu pada awal masa dewasa sebenarnya mudah mengalami *quarter life crisis* yang dapat diakibatkan oleh tekanan pekerjaan, hubungan interpersonal, serta berbagai harapan untuk menjadi orang yang mapan dan sukses. Di Indonesia, biasanya individu yang memasuki usia 25 tahun ke atas dituntut untuk segera mencari pasangan dan segera menikah membangun rumah tangga. Tuntutan tersebut tidak hanya berasal dari keluarga tetapi juga tetangga dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Sering kali pertanyaan kapan menikah diberikan kepada mereka yang sudah memasuki usia 25-an. Ketika memasuki usia 30 tahun individu juga selalu dituntut untuk menjadi mapan dari segi finansial. Hal tersebut dapat memberikan tekanan dan perasaan khawatir yang berlebihan pada individu tersebut. Kemudian penelitian dari Wardhani (2002) menyebutkan bahwa dengan mempunyai pekerjaan merupakan titik dimana seorang individu akan memasuki kehidupan yang sebenarnya untuk memulai hidupnya sebagai individu mandiri yang dapat menentukan dan mengatur masa depannya sendiri.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan kedua variabel yaitu *quarter life crisis* dan kematangan emosi. Kematangan emosi merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap individu agar dapat merespon

lingkungannya dengan baik. Karena ketika memasuki masa dewasa, individu seharusnya sudah memiliki kematangan emosi yang baik agar dapat menghadapi masa krisis emosional atau *quarter life crisis* ini. Mempunyai kematangan emosi yang baik akan meminimalisir kondisi yang tidak sesuai dengan hal yang tidak diinginkan, individu juga akan mampu dengan mudah beradaptasi dengan kondisinya saat itu serta mampu mengendalikan pikiran-pikiran negatif yang datang dengan bijak. Kematangan emosi merupakan kondisi dimana individu dapat mengontrol emosinya dengan baik. Hurlock (2004) mengatakan bahwa individu yang memiliki kematangan emosi akan dapat menilai situasi terlebih dahulu secara kritis sebelum akan bertindak, dan tidak akan bereaksi atau bertindak tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak.

Menurut Walgito (2004) ciri-ciri dari kematangan emosi pada individu antara lain; individu tersebut dapat menerima dirinya maupun keadaan orang lain dengan baik sesuai dengan keadaan obyektifnya. Kemudian tidak bersifat impulsif, karena ia dapat merespon stimulus dengan cara berpikir baik dan matang, mampu mengatur daya pikirnya untuk memberi respon terhadap stimulus yang dihadapi. Dapat mengontrol emosi serta memanifestasikan emosinya dengan baik. Memiliki sifat sabar, penuh pengertian dan memiliki sikap toleransi yang baik. Kemudian memiliki rasa tanggung jawab, dapat berdiri sendiri, serta tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan berbagai pertimbangan.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan kematangan emosi dengan *quarter life crisis* pada masa dewasa awal? Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kematangan emosi dengan *quarter life crisis* pada masa dewasa awal. Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menjadi ilmu pengetahuan, acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti keterkaitan antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis*. Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat menjadi pembandingan untuk penelitian selanjutnya terkait tentang fenomena *quarter life crisis*. Peneliti juga berharap agar individu dapat meningkatkan kematangan emosi dalam melewati fase *quarter life crisis*.

Quarter Life Crisis

Menurut Robbins dan Wilner (2001) *quarter life crisis* merupakan perasaan yang muncul saat individu memasuki usia pertengahan 20-an tahun, pada masa ini terdapat perasaan khawatir terhadap kehidupannya di masa depan, terkait dengan karir, relasi serta kehidupan sosial. *Quarter life crisis* merupakan suatu respon terhadap ketidakstabilan yang meningkat, banyaknya menghadapi pilihan-pilihan yang ditandai adanya rasa cemas, tertekan serta rasa tidak berdaya. Kondisi ini biasanya terjadi saat individu sedang menyelesaikan perkuliahan, emosi yang muncul seperti khawatir, panik, frustrasi, serta merasa tidak tahu arah. Krisis ini juga dapat mengarah ke depresi dan gangguan psikis lainnya.

Quarter life crisis merupakan respon terhadap ketidakstabilan yang meningkat, perubahan yang tetap, menghadapi banyaknya pilihan-pilihan serta adanya perasaan panik dan tidak berdaya (*sense of helplessness*), biasanya kondisi tersebut muncul pada individu usia 18 hingga 29 tahun (Robbins & Wilner, 2001; Olsen-Madsen, 2007). Menurut Fischer (2008) *quarter life crisis* adalah perasaan khawatir yang muncul saat menghadapi ketidakpastian kehidupan mendatang yang berhubungan dengan, karier, relasi, dan kehidupan sosial yang terjadi sekitar usia 20-an.

Bentuk-bentuk *Quarter Life Crisis*

Menurut Robinson (2015) *quarter life crisis* dibedakan menjadi 2 bentuk, antara lain:

a. *The Locked out form*

Bentuk ini akan terjadi ketika individu memasuki peran orang dewasa tetapi ia merasa tidak mampu dalam menjalaninya. Pada fase ini individu akan merasa tidak memiliki pekerjaan, tidak memiliki hubungan interpersonal yang baik dan merasa tidak mampu mandiri secara finansial. Pada fase pertama dalam bentuk ini, individu akan merasa optimis ketika memasuki peran sosial yang menantang bagi individu tersebut, tetapi dapat menjadi awal dari adanya rasa kecewa dan frustrasi. Pada fase kedua mencakup kegagalan yang terjadi terus menerus dalam memperoleh suatu peran, tujuan serta hubungan yang dapat menimbulkan rasa cemas dan depresi. Pada fase ketiga individu akan memulai merefleksikan diri, mencari penyelesaian serta alternatif pilihan baru. Pada fase keempat mulai merencanakan strategi baru agar mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Fase ini biasanya individu berkompromi pada pencapaian dan perubahan tujuan dalam hidupnya. Fase ini akan diakhiri dengan kemajuan pada peran yang tetap dan tidak seperti pada awal krisis.

b. *The Locked in form*

Bentuk ini akan terjadi ketika individu merasa terjebak dalam peran orang dewasa. Hal tersebut dapat terjadi ketika individu mulai membuat komitmen sebagai peran orang dewasa menetap pada pola yang stabil dari perkembangan dewasa, individu memiliki harapan bahwa dapat berpengaruh positif dalam kehidupannya, tetapi individu dapat menyadari bahwa sebenarnya hal tersebut tidak begitu mengharapkannya, sehingga merasa terperangkap dan munculnya perasaan frustrasi.

Aspek-aspek *Quarter Life Crisis*

Menurut Robbins dan Wilner (2001) terdapat tujuh aspek *quarter life crisis*, antara lain:

a. Kebimbangan dalam pengambilan keputusan

Pada usia dewasa individu akan dihadapkan oleh banyaknya pilihan hidup. Dari banyaknya pilihan hidup tersebut akan memunculkan harapan-harapan baru pada individu mengenai masa depan, sehingga terkadang menimbulkan kebingungan hingga ketakutan. Kebingungan dan ketakutan tersebut disebabkan karena adanya kekhawatiran atas kesalahan dalam pengambilan keputusan, yang mungkin dapat berdampak jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, individu pada usia ini juga masih belum memiliki banyak pengalaman sehingga masih sering merasa bimbang dalam mengambil keputusan.

b. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

Di Indonesia, individu yang memasuki usia 30an biasanya diharuskan sudah menikah dan menjalin hubungan interpersonal. Individu yang mengalami *quarter life crisis* akan merasa tertekan saat menghadapi masalah dan merasa masalah yang dihadapi sangat berat. Perasaan tersebut mengakibatkan aktivitas individu menjadi terganggu dan tidak maksimal, karena merasa bahwa permasalahan yang sedang dihadapi selalu datang dan membebannya.

c. Rasa cemas

Saat memasuki dewasa awal individu akan memiliki banyak harapan dan impian yang ingin dicapai, namun terasa sulit karena dibayangi oleh perasaan khawatir dan takut tidak bisa memberikan hasil yang memuaskan. Biasanya pada masa ini individu ingin melakukan segala sesuatu dengan sebaik mungkin serta menghindari kegagalan. Perasaan tersebut membuat individu merasa tertekan karena hal demikian mungkin saja tidak dialaminya.

d. Perasaan tertekan

Perasaan ini dapat muncul pada individu, rasa tertekan dengan masalah yang dihadapinya serta merasa bahwa persoalan yang dihadapi setiap harinya bertambah berat. Perasaan tersebut dapat mengganggu individu dalam melakukan aktivitasnya karena merasa terbebani.

e. Penilaian diri yang negatif

Hal ini akan menimbulkan rasa cemas dan takut akan kegagalan. Individu yang memiliki penilaian negatif terhadap dirinya, ia akan selalu merasa ragu dan mempertanyakan kemampuan dirinya dalam melewati berbagai tantangan yang akan dihadapi. Individu akan merasa bahwa hanya dirinya yang selalu kesulitan dan cenderung melihat dirinya lebih rendah karena belum memiliki kehidupan yang sukses seperti teman sebayanya.

f. Perasaan terjebak dalam situasi sulit

Lingkungan dapat memberikan stimulus terhadap pola pikir dan tingkah laku individu, dan dapat membawa individu pada situasi yang sulit terutama ketika mengambil keputusan. Terkadang individu akan merasa sulit dan kebingungan mengambil keputusan yang akan ia pilih.

g. Perasaan putus asa

Perasaan putus asa dapat diakibatkan oleh perasaan tidak puas pada hasil yang didapatkan serta kegagalan yang dialaminya, tidak tercapainya harapan dan impian yang telah direncanakan sebelumnya, serta menganggap semua yang dilakukan hanya sia-sia. Rasa putus asa biasanya akan terus terjadi ketika individu membandingkan dirinya dengan teman sebayanya yang lebih sukses dan berhasil di bidang akademis dan karir. Perasaan putus asa juga dapat diakibatkan oleh kurangnya dukungan dari faktor luar individu untuk dapat berkembang.

Faktor yang Mempengaruhi *Quarter Life Crisis*

Menurut Thouless (2000) faktor-faktor *quarter life crisis* dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal *quarter life crisis* meliputi pengalaman pribadi, moral, kasih sayang, kemampuan intelektual serta emosi.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, kebutuhan sehari-hari, pendidikan, serta tradisi dan budaya.

Kematangan Emosi

Menurut Murray (1997) mengatakan bahwa kematangan emosi merupakan suatu kondisi dimana individu dapat mencapai perkembangan pada diri individu itu sendiri, individu tersebut mampu untuk mengarahkan dan mengendalikan emosi yang kuat yang dimilikinya agar dapat diterima oleh diri sendiri dan orang lain. Kematangan emosi menurut Yusuf (2001) merupakan kemampuan untuk dapat bersikap toleran, merasa nyaman dengan diri sendiri, kemampuan untuk dapat mengontrol diri, memiliki perasaan untuk dapat menerima diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan individu untuk dapat menyatakan emosi secara konstruktif sekaligus kreatif.

Menurut Hurlock (2002) individu yang memiliki kematangan emosi akan mempunyai kontrol diri yang baik, dapat mengekspresikan emosinya secara tepat sesuai dengan keadaan yang akan dihadapi, dapat beradaptasi dalam menghadapi beragam individu serta situasi sesuai dengan tuntutan yang dihadapinya.

Aspek-aspek Kematangan Emosi

Kematangan Emosi memiliki beberapa aspek (Walgito, 2004), yaitu:

a. Kontrol emosi

Individu yang memiliki kematangan emosi ia akan dapat mengolah emosi dan ekspresinya dengan baik, ia akan dapat mengatur emosinya kapan dan bagaimana akan dimanifestasikan walaupun dalam kondisi emosi yang sedang tidak baik (Walgito, 2002). Ketika mengalami kegagalan, individu yang matang secara emosi memiliki akan mampu menghadapi rasa frustrasi dan akan mencoba mencari jalan keluar terhadap permasalahannya. Ketika menghadapi masalah, individu yang memiliki kematangan emosi mampu untuk menangani permusuhan secara konstruktif dan tidak akan menyalahkan orang lain sehingga memunculkan permusuhan. Individu yang matang secara emosi relatif terbebas dari ketegangan emosional, cenderung santai serta percaya diri dalam mengatasi masalah dan tetap menghadapi kenyataan (Murray, 1997).

b. Penerimaan diri dan orang lain

Individu yang matang secara emosi mampu menerima kondisi diri sendiri dan orang lain menurut keadaan yang sebenarnya (Walgito, 2002). Hal ini juga dikarenakan individu memahami emosi diri sendiri dengan memahami hal yang sedang dirasakan serta mengetahui penyebab dari emosi tersebut. Individu memiliki kemampuan untuk memberi dan menerima kasih sayang, yang mengindikasikan bahwa ia mampu menumbuhkan rasa aman terhadap hubungan interpersonal maupun intrapersonal. Hal ini berarti ia tidak memungkirkan bahwa manusia itu rentan dan memiliki kelemahan, sehingga ia tidak merasa perlu untuk menutupinya dan tidak ragu untuk mengungkapkan serta menerima ungkapan cinta dengan orang lain. Sehingga dalam hal lain, individu yang belum matang secara emosi dapat menjadi egosentris dengan hanya ingin menerima cinta tanpa mampu mengenali kebutuhan orang lain untuk menerima cinta (Murray, 1997).

c. Bertanggung jawab

Individu yang memiliki kematangan emosi yang baik, namun dapat mengatur pikirannya dengan baik dan bertindak rasional serta merespon stimulus dengan tepat. Individu juga dapat berpikir secara objektif dan memiliki toleransi dan pengertian yang baik terhadap berbagai hal. Selain itu, individu memiliki tanggung jawab yang baik, mandiri, dan menghadapi masalah dengan bijak (Walgito, 2002). Individu memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menerima kenyataan. Tingkat kedewasaan individu dapat dilihat dari sejauh mana individu menghadapi atau menghindari masalah. Individu yang matang secara emosi akan mencari cara tercepat untuk mencari jalan keluar dari masalahnya dan berusaha untuk segera menyelesaikannya tanpa menunda-nunda (Murray, 1997).

d. Pengambilan keputusan

Individu yang memiliki kematangan emosi akan mampu mengambil keputusan dengan berpikir kritis serta objektif (Walgito, 2004). Individu yang matang secara emosi dapat mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan dan memikirkan segala konsekuensinya. Sebaliknya, individu yang memiliki kematangan emosi yang rendah akan cenderung ceroboh dalam mengambil keputusan, tanpa memikirkan konsekuensi yang akan didapat.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi

Menurut Young (dalam Rachmawati, 2013) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematangan emosi seseorang, antara lain:

a. Faktor individu

Dalam hal ini yang meliputi faktor individu yaitu kepribadian yang dimiliki oleh individu. Terdapat persepsi pada setiap individu dalam merespon dan mengartikan suatu hal tersebut mampu menimbulkan gejolak emosi pada individu itu sendiri.

b. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang penting dalam pembentukan kematangan emosi seorang individu karena lingkungan merupakan tempat dimana individu itu berasal dan dibesarkan serta berproses di dalamnya. Dalam hal ini meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial masyarakat. Lingkungan yang baik seperti keharmonisan keluarga akan menciptakan individu yang baik juga, begitupun sebaliknya.

c. Faktor pengalaman

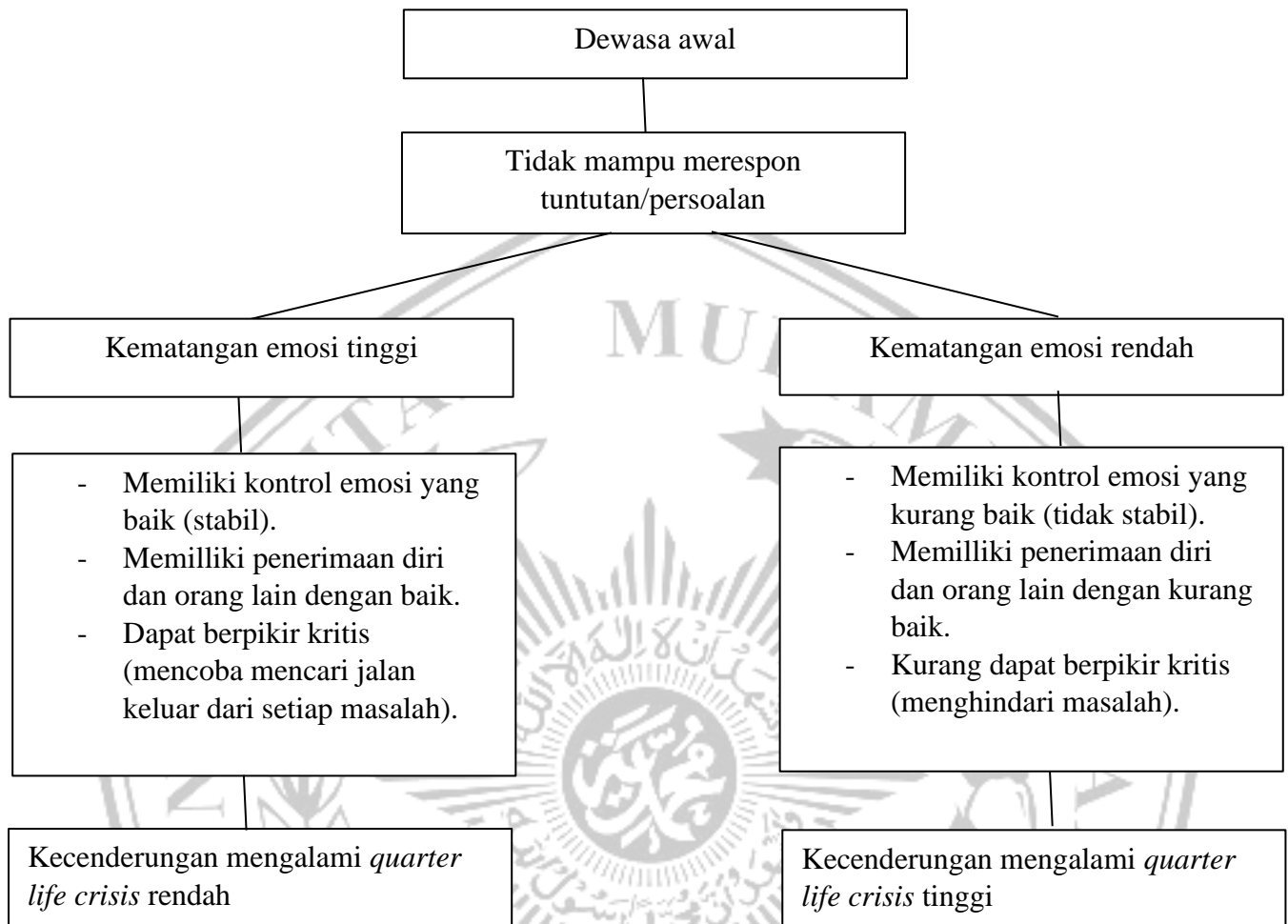
Pengalaman yang didapat oleh seseorang dimasa hidupnya akan dapat mempengaruhi kematangan emosi individu sendiri. Karena dari pengalaman yang didapatkan ia akan belajar bagaimana menghadapi masa kehidupan yang mendatang.

Keterkaitan antar Variabel

Quarter life crisis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kematangan emosi yang rendah. Individu yang memiliki kematangan emosi yang baik ia akan dapat merespon stimulus dengan tepat dan mengontrol pikirannya dengan baik serta dapat bertindak rasional. Individu tersebut akan mampu berpikir secara objektif, memiliki toleransi dan memiliki rasa pengertian yang baik terhadap berbagai hal. Selain itu, individu memiliki tanggung jawab yang baik, mandiri, dan menghadapi masalah dengan bijak (Walgito, 2002). Jika individu tersebut memiliki kematangan emosi yang tinggi, diperkirakan akan mampu melewati masa *quarter life crisis* yang meliputi perasaan tertekan, khawatir, rasa cemas, hingga frustrasi. Individu yang memiliki kematangan emosi akan mampu melewati masa-masa sulit dengan tenang dan akan selalu menjaga kondisi emosinya dengan baik. Individu akan memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menerima kenyataan. Tingkat kedewasaan individu dapat dilihat dari sejauh mana individu menghadapi atau menghindari masalah. Individu yang matang secara emosi akan mencari cara tercepat untuk mencari jalan keluar dari masalahnya dan berusaha untuk segera menyelesaikannya tanpa menunda-nunda (Murray, 1997). Individu yang memiliki kematangan emosi yang tinggi, ketika ia mengalami *quarter life crisis* diprediksi akan mengalami *quarter life crisis* yang rendah. Sebaliknya apabila individu memiliki kematangan emosi yang rendah ia akan kecenderungan mengalami *quarter life crisis* yang tinggi.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:



Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis* pada masa dewasa awal. Semakin tinggi kematangan emosi pada suatu individu maka semakin rendah *quarter life crisis* yang akan dialami, begitupun sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Pendekatan ini berupa angka dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis korelasional yang bertujuan untuk menguji keeratan hubungan pada variabel bebas dan variabel terikat.

Subjek Penelitian

Pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana penentuan sampel tersebut berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui oleh peneliti pada suatu tempat yang cocok dan dapat digunakan sebagai sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu dewasa awal yang berusia 20 hingga 30 tahun laki-laki dan perempuan. Jumlah subjek pada penelitian ini sebanyak 345 responden.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel antara lain; variabel bebas (X) yaitu kematangan emosi yang merupakan kemampuan seorang individu yang mampu merespons stimulus dengan baik, dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan, serta mampu mengarahkan dan mengendalikan emosi yang kuat yang dimilikinya agar dapat diterima oleh diri sendiri dan orang lain. Kemudian variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu *quarter life crisis*, yang merupakan perasaan khawatir terhadap masa depan serta masa krisis emosional yang terjadi pada masa peralihan remaja menuju dewasa yang ditandai dengan kecemasan, khawatir dengan hubungan interpersonal, rasa tertekan, kebimbangan dalam mengambil keputusan, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi yang sulit, serta perasaan putus asa.

Instrumen pada penelitian ini terdapat 2 skala yaitu skala *quarter life crisis* dan skala kematangan emosi. Skala *quarter life crisis* menggunakan skala Sumartha (2020) yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari teori *quarter life crisis* dari Robbins dan Wilner (2001). Item dari skala ini berjumlah 28 item, 14 item favorable dan 14 item unfavorable. Pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ini dimodifikasi oleh Sumartha (2020) berdasarkan aspek-aspek dari teori *quarter life crisis* dari Robbins dan Wilner (2001). Validitas skala sebesar 0,317-0,674 dan reliabilitas sebesar 0,856.

Kemudian untuk skala kematangan emosi menggunakan skala Eriningtyas (2018) berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Walgito (2004) dengan aspek kontrol emosi, penerimaan diri, bertanggung jawab dan pengambilan keputusan. Item pada skala ini awalnya berjumlah 40, kemudian setelah di *try out* oleh peneliti sebelumnya yaitu Eriningtyas, 17 item dinyatakan gugur, sehingga item yang tersisa berjumlah 23 item. Skala ini terdiri dari 13 item favorable dan 11 item unfavorable, dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Validitas skala ini sebesar 0,341- 0,587 dan reliabilitas sebesar 0,874.

Prosedur Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu; Peneliti melihat dan mencari fenomena yang terjadi pada masa ini untuk dijadikan tema penelitian. Kemudian setelah mendapat tema, peneliti mencari referensi fenomena dan teori yang mendukung tema tersebut dari jurnal-jurnal, buku maupun berita. Setelah itu peneliti menentukan variabel yang cocok yang ingin dikaji dengan variabel fenomena tersebut. Variabel tersebut yaitu *quarter life crisis* dan kematangan emosi. Kemudian setelah itu peneliti menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Subjek penelitian yang dibutuhkan yaitu dewasa awal yang berusia 20 hingga 30 tahun berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana penentuan sampel tersebut berdasarkan

sampel yang kebetulan ditemui oleh peneliti pada suatu tempat yang cocok dan dapat digunakan sebagai sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Selanjutnya peneliti menentukan item-item yang digunakan pada skala untuk pengambilan data penelitian. Kemudian peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kedua skala. Setelah itu item yang gugur dihilangkan, dan item yang valid disusun kembali. Skala yang telah siap akan disebarakan menggunakan kuesioner dari *google form* kepada para responden. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini berlangsung sekitar 2 bulan yang dilakukan dari tanggal 15 April 2021 hingga 10 Juni 2021.

Tahap yang terakhir yaitu melakukan tahap analisa data. Data yang telah dikumpulkan diinput dan diolah menggunakan *Statistikal Package for the Social Sciens* (SPSS). Kemudian data dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel x yaitu kematangan emosi dan variabel y yaitu *quarter life crisis*.

HASIL PENELITIAN

Data Deskriptif

Sebelum menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden, peneliti melakukan *try out* skala terlebih dahulu pada kedua alat ukur penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas skala dengan menyebarkan kepada 60 subjek. Nilai validitas skala kematangan emosi sebesar 0.272-0.648 dan nilai reliabilitas sebesar 0.828. Dari 23 jumlah item yang diuji sebanyak 13 item yang valid. Kemudian untuk skala *Quarter Life Crisis* nilai validitas sebesar 0.315-0.572 dengan nilai reliabilitas sebesar 0.725. Dari 25 jumlah item yang diuji sebanyak 15 item yang valid. Setelah itu item yang valid disebarakan oleh peneliti menggunakan kuesioner dari *google form* kepada para responden.

Tabel 1. Deskripsi Subjek pada Penelitian

Hasil dari perhitungan deskripsi pada data menunjukkan bahwa jumlah subjek yang berpartisipasi pada penelitian berjumlah 366 subjek. Setelah melakukan seleksi data, data subjek yang digunakan hanya sebanyak 345 subjek, karena sisanya tidak memenuhi kriteria penelitian.

Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	156	45 %
Perempuan	189	55 %
Usia		
20 – 25 tahun	259	75 %
26 - 30 tahun	86	25 %

Status		
Mahasiswa S1	188	54,5 %
Mahasiswa S2	18	5,2 %
Mahasiswa D3	4	31 %
Fresh Graduate	28	1,2 %
Bekerja	107	8,1 %

Tabel 2. Kategorisasi Tingkat *Quarter Life Crisis*

Berikut kategorisasi *Quarter Life Crisis* yang telah dihitung menggunakan rumus standar deviasi:

Kategori <i>Quarter Life Crisis</i>	Rendah	Sedang	Tinggi
	< 33	33 – 46	> 46

Tabel 3. Kategori Tingkat *Quarter Life Crisis* Responden

Tingkat <i>Quarter Life Crisis</i>	Rendah	Sedang	Tinggi
	48	260	38
	14%	75%	11%

Pada penelitian ini jumlah responden yang mengalami *quarter life crisis* tingkat sedang lebih banyak daripada yang mengalami *quarter life crisis* tingkat rendah maupun tinggi.

Hasil Analisa

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciens* (SPSS) 26, memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.20. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi sebesar (Sig. > 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai $0.20 > 0.05$.

Setelah melakukan uji normalitas, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji linieritas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan kematangan emosi dan variabel *quarter life crisis*. Data dapat dikatakan linier apabila nilai Sig. *Linearity* < 0.05. Hasil yang didapat dari uji linearitas pada kedua variabel yaitu *F Linearity* sebesar 0.001 dengan nilai Sig. *Linearity* sebesar 0.000. dan nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0.520. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kematangan emosi dan *quarter life crisis* dapat dikatakan linier.

Tabel 4. Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

		Kematangan Emosi	<i>Quarter Life Crisis</i>
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	1	-0.306
	Sig. (1-tailed)		0.000
<i>Quarter Life Crisis</i>	Pearson Correlation	-0.306	1
	Sig. (1-tailed)	0.000	

Berdasarkan uji korelasi menggunakan *Product Moment Pearson* diperoleh bahwa ada hubungan antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis*. Dapat dikatakan memiliki korelasi apabila nilai sig. < 0.05 . Dari hasil uji korelasi yang telah dilakukan diperoleh nilai sig. = $0.000 < 0.05$ dengan nilai *pearson correlation* sebesar $r = -0.306$. Tanda minus (-) menandakan adanya hubungan negatif, sebaliknya apabila di depan angka tidak terdapat tanda apapun dapat disimpulkan hasilnya positif. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis*. Artinya semakin tinggi tingkat kematangan emosi seseorang maka semakin rendah tingkat *quarter life crisis* yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kematangan emosi seseorang maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang akan dialami.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisa data, hipotesis pada penelitian ini diterima. Hipotesis awal menyebutkan bahwa adanya hubungan negatif antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis*, karena hasil menunjukkan sig. < 0.05 , yaitu $0.000 < 0.05$ kemudian dari hasil uji korelasi diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar -0.306 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis*, dimana semakin tinggi tingkat kematangan emosi seseorang maka semakin rendah tingkat *quarter life crisis* yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kematangan emosi seseorang maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang akan dialami.

Individu yang memiliki kematangan emosi yang tinggi memiliki kontrol emosi yang baik. Ia akan dapat mampu menghadapi rasa frustrasi yang dialaminya dengan mencari jalan keluar terhadap permasalahannya tersebut, serta terbebas dari ketengann emosional dan akan percaya diri dalam mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi. Kemudian ia juga mampu menerima kondisi dirinya dan orang lain serta memiliki rasa tanggung jawab. Ia akan memahami emosi yang ada pada dirinya serta mampu mengetahui penyebab dari emosinya sendiri dan dapat bertindak rasional dengan merespon stimulus dengan tepat. Ia akan menghadapi masalah yang dihadapi dengan cara tepat dan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi dengan berusaha untuk segera menyelesaikan permasalahannya tanpa menunda. Kemudian dalam mengambil keputusan individu dengan kematangan emosi yang baik akan berpikir secara kritis dan objektif. Ia akan mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan dengan memikirkan segala konsekuensinya (Murray, 1997). Kematangan emosi yang baik individu akan mampu menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi seperti pada masa *quarter life crisis* ini dengan

mencari cara terbaik untuk segera menyelesaikan permasalahannya tanpa berlarut-larut dalam permasalahan tersebut. Ketika mengalami krisis pun akan sangat rendah tingkatnya.

Sebaliknya, apabila individu tidak memiliki kematangan emosi yang baik, ia tidak mampu mengontrol emosinya yang baik, tidak mampu menerima dirinya serta orang lain, tidak memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri maupun terhadap permasalahan yang dihadapi serta tidak dapat mengambil keputusan dengan berpikir kritis dan objektif diprediksi krisis yang diakibatkan dari *quarter life crisis* akan meningkat. Ketika berada dalam situasi krisis ia akan merasa bimbang dan kebingungan dalam mengambil keputusan, memiliki rasa cemas, tertekan, memiliki penilaian negatif pada dirinya, merasa terjebak dalam situasi sulit karena tidak mampu mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi serta akan merasa putus asa apabila ia mengalami kegagalan serta tidak merasa puas pada hasil yang didapatkan.

Kemudian pada hasil yang didapat pada penelitian ini, data pada tabel deskripsi penelitian terlihat bahwa kategori mahasiswa memiliki lebih tinggi mengalami *quarter life crisis*. Dari beberapa subjek yaitu mahasiswa S1, mahasiswa S2, dan mahasiswa D3, ketika ditotal yang mengalami *quarter life crisis* sebanyak 60.9%, tingkat *quarter life crisis* yang dialami bisa masuk dalam kategori rendah, sedang maupun tinggi. Tetapi kondisi tersebut paling banyak dialami pada usia 20 hingga 25 tahun, dimana pada usia tersebut individu mulai memasuki dewasa awal yang pada masa ini individu akan menghadapi banyak permasalahan dan tuntutan-tuntutan dari lingkungannya. Hal tersebut dapat terjadi ketika individu merasa belum siap memasuki peran dewasa. Karena pada usia tersebut biasanya ketika menjadi mahasiswa biasanya pergi merantau jauh hidup terpisah dari orang tua, dimana kondisi tersebut individu akan dipaksa untuk menjadi mandiri dan dewasa secara mental. Serta harus dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya. Menurut Santrock dan Halonen (2010) transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi akan melibatkan kepada struktur yang lebih luas dan tidak bersifat pribadi, seperti berinteraksi dengan orang yang memiliki latar belakang yang berbeda dan beragam.

Kemudian selanjutnya kategori yang memiliki *quarter life crisis* disusul oleh kategori bekerja, yang data subjek menunjukkan sebanyak 31%. Ketika individu mulai memasuki dunia kerja ia akan merasa mudah mendapat tekanan. Tekanan yang didapat bisa saja ketika pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan minat dan kemampuan seorang individu, gaji yang didapatkan tidak sesuai dengan kebutuhan hidup yang dimiliki, ataupun bisa saja karena merasa belum siap untuk bekerja tetapi dituntut untuk segera mandiri dan memiliki pekerjaan tetap. Menurut Wardhani (2002) dengan mempunyai pekerjaan merupakan titik dimana seorang individu akan memasuki kehidupan yang sebenarnya untuk memulai hidupnya sebagai individu mandiri yang dapat menentukan dan mengatur masa depannya sendiri. Kemudian pendapat lain menyebutkan bahwa individu pada awal masa dewasa mudah mengalami *quarter life crisis* dikarenakan hal tersebut dapat diakibatkan oleh tekanan pekerjaan, hubungan interpersonal, serta berbagai harapan untuk menjadi orang yang mapan dan sukses (Vasquez, 2015).

Memiliki kematangan emosi yang tinggi dapat meminimalisir respon-respon negatif pada seorang individu. Karena ia akan mampu mengontrol emosi yang ada pada dirinya dengan baik. Hurlock (2002) menyatakan bahwa ketika individu memiliki emosi yang matang, maka individu tersebut lebih mampu menempatkan dirinya sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Kematangan emosi mampu membuat seorang individu untuk lebih dapat mendewasakan diri dan mampu berpikir secara kritis sebelum bertindak serta tidak akan berperilaku seperti anak-anak. Murray (1997) menyatakan bahwa seorang individu yang memiliki kematangan emosi yang baik, diperkirakan akan mampu melewati masa krisis yang meliputi perasaan tertekan, khawatir, rasa cemas, hingga frustrasi. Individu yang memiliki kematangan emosi akan mampu

melewati masa-masa sulit dengan tenang dan akan selalu menjaga kondisi emosinya dengan baik. Individu akan memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menerima kenyataan.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, didapatkan bahwa kematangan emosi berhubungan dengan *quarter life crisis*, karena kematangan emosi merupakan salah satu faktor penyebab dari terbentuknya *quarter life crisis*. Bukan hanya kematangan emosi yang dapat mempengaruhi tingkat *quarter life crisis* yang dialami oleh seorang individu masih banyak faktor lainnya, seperti pengalaman pribadi, moral, kasih sayang, kemampuan intelektual, lingkungan sosial, kebutuhan sehari-hari, pendidikan, serta tradisi dan budaya. Berbagai faktor tersebut mampu menjadi pemicu penyebab seseorang mengalami *quarter life crisis*. Meningkatkan kematangan emosi penting dilakukan oleh seorang individu agar ia mampu mengontrol responnya ketika menghadapi stimulus yang akan dihadapi dengan baik.

Setiap penelitian pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihan dari penelitian ini yaitu mampu menjawab hipotesis awal yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga penelitian ini akan menambah wawasan bagi para pembaca dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kematangan emosi dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal. Kekurangan penelitian ini yaitu keterbatasan kategori subjek yang kurang spesifik pada subjek penelitian, karena pada penelitian ini hanya menggunakan subjek dewasa awal yang berusia 20 hingga 30 tahun. Peneliti tidak menentukan secara spesifik status subjek apakah yang sedang menempuh perkuliahan atau yang sedang bekerja ataupun yang sudah menikah.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu kematangan emosi memiliki hubungan negatif dengan *quarter life crisis*, artinya semakin tinggi tingkat kematangan emosi yang dimiliki seseorang maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami, begitupun sebaliknya. Semakin rendah kematangan emosi yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tinggi *quarter life crisis* yang dialami. Hal tersebut menunjukkan bahwa penting untuk memiliki kematangan emosi yang baik agar individu mampu merespon stimulus atau permasalahan yang dihadapi dengan baik, agar meminimalisir akibat dari *quarter life crisis* yang terjadi pada dewasa awal yang biasanya muncul pada usia 20 hingga 30 tahun.

Penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait kematangan emosi dan *quarter life crisis*. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang variabel pada penelitian ini, diharapkan dapat mencari pengaruh antara kematangan emosi dengan *quarter life crisis* untuk mengetahui seberapa besar kematangan emosi dapat mempengaruhi tingkat *quarter life crisis* yang dialami oleh seorang individu dengan menentukan secara spesifik status kategori subjek.

REFERENSI

- Arnett, J. J. (2004). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties*. New York, NY, US: Oxford University Press. DOI: <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Atwood, J., Scholtz, C. (2008). The quarter-life time period: An age of indulgence, crisis or both?. *Journal of Contemporary Family Therapy*, 30, 233-250. DOI: <https://doi.org/10.1007/S10591-008-9066-2>
- Eriningtyas, R. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dan kecenderungan perilaku berselingkuh pada individu menikah. *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Fischer, K. (2008). *Ramen noodles, rent and resumes: An after-college guide to life*. California: SuperCollege LLC.
- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran Religiusitas terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 129-138. DOI: <https://doi.org/10.22146/gamajop.48948>.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan: Suatu perkembangan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan: Suatu perkembangan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressino.
- Murray, Z. (1997). *Are you growing up, or just getting older?* <http://www.sonic.net/~drmurray/maturity.htm>.
- Murray. (1997). *Emotional maturity*. <http://www.sonic.net/~drmurraymaturity>.
- Murphy, M. (2011). *Emerging adulthood: Is the quarter-life crisis a common experience?* Thesis Dublin Institute of Technology. DOI: <https://doi.org/10.21427/D7Q77S>
- Nash, R.J., & Murray, M.C. (2010). *Helping college students find purpose: The campus guide to meaning-making*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Noor, H. (2018). *Rentan mendera usia 25-an, kenali quarter life crisis dan 9 solusinya* <https://www.brilio.net/kepribadian/rentan-mendera-usia-25-an-kenali-quarter-life-crisis-9-solusinya-180803n.html>
- Rachmawati, F. (2013). Hubungan kematangan emosi dengan konformitas pada remaja. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 2 (1), 1-16.
- Robbins, A & Wilner, A. (2001). *Quarter-life crisis: The unique challenges of life in your twenties*. New York: Penguin Putnam, Inc.
- Robbins, A. (2004). *Conquering your quarterlife crisis: Advice from twentysomethings who have been there and survived*. Amazon: TarcherPerigee.
- Robinson, O. C. (2015). *Emerging adulthood, early adulthood and quarter-life crisis: Updating erikson for the 21st Century*. New York: Routledge.

- Robinson, W. (2015). *Quarter life crisis: An overview of research and theory conference on emerging adulthood*. United Kingdom: The University of Greenwich.
- Robinson, O. C. (2018). A longitudinal mixed-methods case study of quarter-life crisis during the postuniversity transition: Locked-out and locked-in forms in combination. *Emerging Adulthood*, 7(3), 167-179. DOI: <https://doi.org/10.1177/2167696818764144>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development perkembangan masa hidup edisi ketigabelas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Shulman, S., Feldman, B., Blatt, S., Cohen, O., & Mahler, A. (2005). Emerging adulthood: Age-related tasks and underlying self processes. *Journal of Adolescent Research*, 20(5), 577–603. DOI: <https://doi.org/10.1177/0743558405274913>
- Sumartha, A.R. (2020). Pengaruh trait kepribadian *neuroticism* terhadap *quarter life crisis* dimediasi oleh harapan pada mahasiswa tingkat akhir universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Thouless, R. H. (2000). *Pengantar psikologi agama* (trans.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Vasquez, J. P. R. (2015). Development and validation of quarter life crisis scale for filipinos. *The Asian Conference on Psychology & the Behavioral Sciences Development*, 447–459.
- Walgito, B. (2002). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wardhani, V. (2002). Gambaran kualitas hidup dewasa muda berstatus lajang melalui adaptasi instrumen Whoqol-Bref dan SRPB. *Thesis*, Universitas Indonesia.
- Widyawati, R. (2018). Hubungan kematangan emosi dan kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yusuf, S. (2001). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN 1
Skala Try Out

SKALA QUARTER LIFE CRISIS

Identitas Diri

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Status :

Pilihlah salah satu respons yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Adapun respons yang diberikan sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai dengan diri Anda

S : Sesuai dengan diri Anda

TS : Tidak sesuai dengan diri Anda

STS : Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki beberapa impian dan mengetahui cara mewujudkannya.				
2.	Saya ingin melakukan semua hal dengan sebisa mungkin menghindari kegagalan.				
3.	Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik.				
4.	Saya merasa bahwa lulusan sarjana harus lebih sukses dalam bidang karier.				
5.	Saya merasa mampu melewati berbagai tantangan dalam hidup saya.				
6.	Saya percaya bahwa usaha saya selama ini akan membuahkan hasil.				
7.	Saya merasa ragu ketika menghadapi pilihan-pilihan di kehidupan masa depan.				
8.	Saya akhir-akhir ini mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi dan menikah.				
9.	Saya merasa terbebani ketika diusia ini masih belum berpenghasilan,				
10.	Saya tidak mengkhawatirkan masa depan saya.				
11.	Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan percintaan saya, seperti putus dari kekasih atau ketidakmampuan memperoleh pasangan.				
12.	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan saya.				
13.	Saya tidak tahu apa yang saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan.				
14.	Saya merasa kehidupan saya akan berjalan dengan baik.				

15.	Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa.				
16.	Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam bidang akademis.				
17.	Saya merasa permasalahan yang saya hadapi semakin menantang.				
18.	Saya merasa kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana.				
19.	Saya menemukan banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan kelebihan saya.				
20.	Saya merasa waktu berjalan begitu cepat, sementara saya belum mampu memutuskan karier yang tepat.				
21.	Saya khawatir salah dalam memutuskan arah karier saya.				
22.	Saya memiliki target dan menghargai setiap proses.				
23.	Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan saya atau orang tua saya.				
24.	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertimbangkannya dengan baik.				
25.	Saya merasa puas dengan kehidupan saya saat ini.				

SKALA KEMATANGAN EMOSI

Pilihlah salah satu respons yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Adapun respons yang diberikan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mau menerima semua resiko dari perbuatan saya.				
2.	Bersabar adalah hal yang menyebalkan.				
3.	Saya acuh tak acuh dengan kesalahan yang saya lakukan.				
4.	Saya dapat menahan rasa marah saya saat orang lain melakukan kesalahan kecil atau besar.				
5.	Saya bersyukur dengan keadaan saya saat ini.				
6.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dengan senang hati dan sungguh-sungguh.				
7.	Saya marah saat orang lain melakukan kesalahan kecil maupun besar.				
8.	Saya terbuka pada pendapat orang lain saat mengambil keputusan bersama.				
9.	Saya mudah frustrasi saat melaksanakan tanggung jawab besar yang diberikan kepada saya.				
10.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan bijak dan dapat diterima semua pihak.				
11.	Saya akan berbicara dengan nada keras apabila menghadapi orang yang menjengkelkan.				
12.	Saya mampu mengontrol cara bicara saya terhadap orang lain meski saat bertengkar.				
13.	Saya merasa bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan saya.				
14.	Sebelum bertindak, saya akan mempertimbangkan baik buruknya terlebih dahulu.				
15.	Saya menerima orang lain apa adanya.				
16.	Saya merasa tidak perlu mempertanggungjawabkan setiap perbuatan saya.				
17.	Saya malu dengan kekurangan saya bila diketahui orang lain.				
18.	Saya bersikeras mempertahankan pendapat saya saat mengambil keputusan dengan orang lain.				
19.	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
20.	Saya menerima kekurangan saya.				

21.	Saya merasa malu meminta maaf bila saya berbuat salah.				
22.	Saya mudah ceroboh dalam membuat keputusan.				
23.	Saya membuat keputusan yang lebih menguntungkan diri saya.				





LAMPIRAN 2

Blueprint Skala *Quarter Life Crisis* & Skala
Kematangan Emosi

Blue print Skala Quarter Life Crisis

Aspek	Indikator	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
Kebimbangan dalam mengambil keputusan	Bimbang dalam mengambil keputusan	7). Saya merasa ragu ketika menghadapi pilihan-pilihan di kehidupan masa depan	24). Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertimbangkannya dengan baik.	2
	Mempertanyakan keputusan yang telah diambil	22). Saya khawatir salah dalam memutuskan arah karier saya.	3). Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik	2
Khawatir dengan hubungan interpersonal	Khawatir dengan hubungan teman, keluarga, pasangan.	11). Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan percintaan saya, seperti putus dari kekasih atau ketidakmampuan memperoleh pasangan.	13). Jika terjadi perselisihan dengan orang tua, saya mampu menyelesaikan permasalahan.	2
Merasa cemas	Merasa khawatir yang berlebihan	8). Saya akhir-akhir ini mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi dan menikah.	15). Saya merasa kehidupan saya akan berjalan dengan baik.	2
	Takut akan kegagalan	2). Saya ingin melakukan semua hal dengan sebisa mungkin menghindari kegagalan.	10). Saya tidak mengkhawatirkan masa depan saya.	2

Tertekan	Merasa tertekan hidup semakin berat	<p>4). Saya merasa bahwa lulusan sarjana harus lebih sukses dalam bidang karier.</p> <p>9). Saya merasa terbebani ketika diusia ini masih belum berpenghasilan.</p>	18). Saya merasa permasalahan yang saya hadapi semakin menantang.	3
Penilaian diri negatif	Merasa hidup yang dijalani tidak memuaskan	17). Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam bidang akademis.	19). Saya merasa kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana.	2
	Menganalisis diri secara berlebihan	20). Saya menemukan banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan kelebihan saya.	5). Saya merasa mampu melewati berbagai tantangan dalam hidup saya.	2
Terjebak dalam situasi sulit	Merasa kesulitan dalam menentukan tujuan hidup	14). Saya tidak tahu apa yang saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan.	12). Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan saya.	2
	Merasa berada dalam situasi dan sulit	23). Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan saya atau orang tua saya.	1). Saya memiliki beberapa impian dan mengetahui cara mewujudkannya	2
Putus asa	Merasa yang dilakukan sia-sia	16). Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa.	6). Saya percaya bahwa usaha saya selama ini akan membuahkan hasil.	2

	Merasa gagal dalam menjalani hidup	22). Saya merasa waktu berjalan begitu cepat, sementara saya belum mampu memutuskan karier yang tepat.	25). Saya merasa puas dengan kehidupan saya saat ini.	2
Total		13	12	25



Blue print Skala Kematangan Emosi

Aspek	Contoh item	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
Kontrol emosi	Individu dapat mengontrol emosi ketika menghadapi situasi tidak nyaman	<p>4). Saya dapat menahan rasa marah saya saat orang lain melakukan kesalahan kecil atau besar.</p> <p>12). Saya mampu mengontrol cara bicara saya terhadap orang lain meski saat bertengkar.</p>	<p>2). Bersabar adalah hal yang menyebalkan.</p> <p>7). Saya marah saat orang lain melakukan kesalahan kecil maupun besar.</p> <p>11). Saya akan berbicara dengan nada keras apabila menghadapi orang yang menjengkelkan.</p>	5
Penerimaan diri & orang lain	Individu dapat menerima dirinya dan orang lain	<p>5). Saya bersyukur dengan keadaan saya saat ini.</p> <p>15). Saya menerima orang lain apa adanya.</p> <p>20). Saya menerima kekurangan yang saya miliki.</p>	<p>17) Saya malu dengan kekurangan saya bila diketahui orang lain.</p>	4
Tanggung jawab	Dapat bertanggung jawab terhadap yang dilakukan	<p>1) Saya mau menerima semua resiko dari perbuatan saya.</p> <p>6) Saya menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dengan</p>	<p>3) Saya acuh tak acuh dengan kesalahan yang saya lakukan.</p> <p>9) Saya mudah frustrasi saat melaksanakan tanggung jawab besar yang diberikan kepada saya.</p>	8

		<p>senang hati dan sungguh-sungguh.</p> <p>13) Saya merasa bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan saya.</p> <p>19) Saya berani mengakui kesalahan saya.</p>	<p>16) Saya merasa tidak perlu mempertanggungjawabkan setiap perbuatan saya.</p> <p>21) Saya merasa malu meminta maaf bila saya berbuat salah.</p>	
Pengambilan Keputusan	Dapat mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan	<p>8) Saya terbuka pada pendapat orang lain saat mengambil keputusan bersama.</p> <p>10) Saya berusaha mengambil keputusan dengan bijak dan dapat diterima semua pihak.</p> <p>14) Sebelum bertindak, saya akan mempertimbangkan baik buruknya terlebih dahulu.</p>	<p>18) Saya bersikeras mempertahankan pendapat saya saat mengambil keputusan dengan orang lain.</p> <p>22) Saya mudah ceroboh dalam membuat keputusan.</p> <p>23) Saya membuat keputusan yang lebih menguntungkan diri saya.</p>	6
Total		12	11	23



LAMPIRAN 3
Validitas dan Reliabilitas Skala *Try Out*

Validitas Try Out Skala Quarter Life Crisis

		Correlations															
		QL1	QL2	QL3	QL4	QL5	QL6	QL7	QL8	QL9	QL10	QL11	QL12	QL13	QL14	QL15	QL16
QL1	Pearson Correlation	1	-.424**	.407**	-.051	.215	.372**	.000	-.169	-.047	.323*	-.404**	.391**	.252	-.089	.421**	-.042
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.698	.098	.003	1.000	.196	.720	.012	.001	.002	.052	.498	.001	.749
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL2	Pearson Correlation	-.424**	1	-.314*	.363**	-.545**	-.520**	.171	.501**	.164	-.249	.403**	-.304*	-.518**	.422**	-.495**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.001		.015	.004	.000	.000	.190	.000	.210	.055	.001	.018	.000	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL3	Pearson Correlation	.407**	-.314*	1	-.312*	.406**	.222	-.376**	-.251	-.162	.318*	-.239	.457**	.318*	-.233	.535**	-.192
	Sig. (2-tailed)	.001	.015		.015	.001	.089	.003	.053	.216	.013	.066	.000	.013	.074	.000	.141
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL4	Pearson Correlation	-.051	.363**	-.312*	1	-.290*	-.265*	.318*	.350**	.178	-.301*	.309*	-.268*	-.418**	.404**	-.533**	.361**
	Sig. (2-tailed)	.698	.004	.015		.025	.041	.013	.006	.174	.020	.016	.038	.001	.001	.000	.005
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL5	Pearson Correlation	.215	-.545**	.406**	-.290*	1	.461**	-.238	-.453**	-.300*	.362**	-.383**	.534**	.453**	-.224	.531**	-.469**
	Sig. (2-tailed)	.098	.000	.001	.025		.000	.067	.000	.020	.005	.003	.000	.000	.086	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL6	Pearson Correlation	.372**	-.520**	.222	-.265*	.461**	1	-.062	-.391**	-.268*	.099	-.156	.209	.465**	-.182	.491**	-.204
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.089	.041	.000		.639	.002	.038	.453	.235	.110	.000	.163	.000	.119
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL7	Pearson Correlation	.000	.171	-.376**	.318*	-.238	-.062	1	.445**	.271*	-.361**	.299*	-.270*	-.280*	.410**	-.160	.404**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.190	.003	.013	.067	.639		.000	.036	.005	.020	.037	.030	.001	.222	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL8	Pearson Correlation	-.169	.501**	-.251	.350**	-.453**	-.391**	.445**	1	.404**	-.267*	.557**	-.277*	-.376**	.599**	-.338*	.376**
	Sig. (2-tailed)	.196	.000	.053	.006	.000	.002	.000		.001	.039	.000	.032	.003	.000	.008	.003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

QL8	QL9	QL10	QL11	QL12	QL13	QL14	QL15	QL16	QL17	QL18	QL19	QL20	QL21	QL22	QL23	QL24	QL25	TOTAL_QL
-.169	-.047	.323*	-.404**	.391**	.252	-.089	.421**	-.042	-.107	-.035	.479**	-.219	-.066	-.163	-.303*	.441**	.425**	.315*
.196	.720	.012	.001	.002	.052	.498	.001	.749	.414	.790	.000	.093	.618	.213	.019	.000	.001	.014
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
.501**	.164	-.249	.403**	-.304*	-.518**	.422**	-.495**	.454**	.393**	.457**	-.190	.166	.391**	.466**	.219	-.200	-.299*	.201
.000	.210	.055	.001	.018	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.147	.204	.002	.000	.093	.126	.020	.124
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
-.251	-.162	.318*	-.239	.457**	.318*	-.233	.535**	-.192	-.138	-.285*	.400**	-.273*	-.126	-.176	-.277*	.437**	.337**	.172
.053	.216	.013	.066	.000	.013	.074	.000	.141	.295	.027	.002	.035	.339	.179	.032	.000	.008	.189
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
.350**	.178	-.301*	.309*	-.268*	-.418**	.404**	-.533**	.361**	.465**	.408**	-.242	.169	.203	.420**	.132	-.064	-.272*	.271*
.006	.174	.020	.016	.038	.001	.001	.000	.005	.000	.001	.062	.198	.120	.001	.314	.628	.036	.037
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
-.453**	-.300*	.362**	-.383**	.534**	.453**	-.224	.531**	-.469**	-.209	-.521**	.316*	-.182	-.149	-.361**	-.207	.354**	.417**	.078
.000	.020	.005	.003	.000	.000	.086	.000	.000	.109	.000	.014	.165	.255	.005	.113	.006	.001	.552
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
-.391**	-.268*	.099	-.156	.209	.465**	-.182	.491**	-.204	-.296*	-.293*	.220	-.186	-.189	-.389**	-.205	.292*	.149	.034
.002	.038	.453	.235	.110	.000	.163	.000	.119	.022	.023	.092	.155	.149	.002	.117	.024	.256	.798
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
.445**	.271*	-.361**	.299*	-.270*	-.280*	.410**	-.160	.404**	.409**	.403**	-.073	.306*	.353**	.374**	.424**	-.197	-.144	.439**
.000	.036	.005	.020	.037	.030	.001	.222	.001	.001	.001	.582	.018	.006	.003	.001	.132	.273	.000
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
1	.404**	-.267*	.557**	-.277*	-.376**	.599**	-.338*	.376**	.540**	.455**	-.159	.284*	.429**	.610**	.515**	-.118	-.263*	.541**
.001	.039	.000	.032	.003	.000	.008	.003	.000	.000	.025	.028	.001	.000	.000	.000	.370	.042	.000
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

QL9	Pearson Correlation	-.047	.178	.271*	.404**	1	.301*	-.300*	.487**	.376**	.304*	.126	-.216	.231	.317*	.318*	-.050
	Sig. (2-tailed)	.720	.174	.036	.001		.019	.020	.000	.003	.018	.338	.098	.075	.013	.013	.703
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL11	Pearson Correlation	-.404**	.309*	.299*	.557**	.301*	1	-.465**	.592**	.281*	.448**	.142	-.328*	.410**	.469**	.519**	-.257*
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.020	.000	.019		.000	.000	.030	.000	.279	.010	.001	.000	.000	.047
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL12	Pearson Correlation	.391**	-.268*	-.270*	-.277*	-.300*	-.465**	1	-.230	-.190	-.270*	-.147	.617**	-.146	-.472**	-.374**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.002	.038	.037	.032	.020	.000		.076	.146	.037	.264	.000	.266	.000	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL14	Pearson Correlation	-.089	.404**	.410**	.599**	.487**	.592**	-.230	1	.402**	.533**	.226	-.213	.603**	.483**	.366**	-.126
	Sig. (2-tailed)	.498	.001	.001	.000	.000	.000	.076		.001	.000	.082	.102	.000	.000	.004	.339
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL16	Pearson Correlation	-.042	.361**	.404**	.376**	.376**	.281*	-.190	.402**	1	.537**	.555**	-.111	.338**	.514**	.349**	-.064
	Sig. (2-tailed)	.749	.005	.001	.003	.003	.030	.146	.001		.000	.000	.399	.008	.000	.006	.627
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL17	Pearson Correlation	-.107	.465**	.409**	.540**	.304*	.448**	-.270*	.533**	.537**	1	.394**	-.130	.459**	.626**	.425**	-.151
	Sig. (2-tailed)	.414	.000	.001	.000	.018	.000	.037	.000	.000		.002	.320	.000	.000	.001	.249
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL18	Pearson Correlation	-.035	.406**	.403**	.455**	.126	.142	-.147	.226	.555**	.394**	1	-.204	.306*	.380**	.199	-.151
	Sig. (2-tailed)	.790	.001	.001	.000	.338	.279	.264	.082	.000	.002		.119	.018	.003	.128	.249
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL19	Pearson Correlation	.479**	-.242	-.073	-.159	-.216	-.328*	.617**	-.213	-.111	-.130	-.204	1	-.192	-.334**	-.399**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.582	.225	.098	.010	.000	.102	.399	.320	.119		.141	.009	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
QL21	Pearson Correlation	-.066	.203	.353**	.429**	.231	.410**	-.146	.603**	.338**	.459**	.306*	-.192	1	.455**	.248	-.180
	Sig. (2-tailed)	.618	.120	.006	.001	.075	.001	.266	.000	.008	.000	.018	.141		.000	.056	.169

-.047	.178	.271*	.404**	1	.301*	-.300*	.487**	.376**	.304*	.126	-.216	.231	.317*	.318*	-.050	-.145	.328*
.720	.174	.036	.001		.019	.020	.000	.003	.018	.338	.098	.075	.013	.013	.703	.270	.011
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
-.404**	.309*	.299*	.557**	.301*	1	-.465**	.592**	.281*	.448**	.142	-.328*	.410**	.469**	.519**	-.257*	-.388**	.298*
.001	.016	.020	.000	.019		.000	.000	.030	.000	.279	.010	.001	.000	.000	.047	.002	.021
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
.391**	-.268*	-.270*	-.277*	-.300*	-.465**	1	-.230	-.190	-.270*	-.147	.617**	-.146	-.472**	-.374**	.661**	.600**	.266*
.002	.038	.037	.032	.020	.000		.076	.146	.037	.264	.000	.266	.000	.003	.000	.000	.040
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
-.089	.404**	.410**	.599**	.487**	.592**	-.230	1	.402**	.533**	.226	-.213	.603**	.483**	.366**	-.126	-.188	.562**
.498	.001	.001	.000	.000	.000	.076		.001	.000	.082	.102	.000	.000	.004	.339	.150	.000
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
-.042	.361**	.404**	.376**	.376**	.281*	-.190	.402**	1	.537**	.555**	-.111	.338**	.514**	.349**	-.064	-.233	.523**
.749	.005	.001	.003	.003	.030	.146	.001		.000	.000	.399	.008	.000	.006	.627	.073	.000
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
-.107	.465**	.409**	.540**	.304*	.448**	-.270*	.533**	.537**	1	.394**	-.130	.459**	.626**	.425**	-.151	-.175	.572**
.414	.000	.001	.000	.018	.000	.037	.000	.000		.002	.320	.000	.000	.001	.249	.181	.000
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
-.035	.408**	.403**	.465**	.126	.142	-.147	.226	.555**	.394**	1	-.204	.306*	.380**	.199	-.151	-.207	.308*
.790	.001	.001	.000	.338	.279	.264	.082	.000	.002		.119	.018	.003	.128	.249	.112	.017
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
.479**	-.242	-.073	-.159	-.216	-.328*	.617**	-.213	-.111	-.130	-.204	1	-.192	-.334**	-.399**	.740**	.684**	.369**
.000	.062	.582	.225	.098	.010	.000	.102	.399	.320	.119		.141	.009	.002	.000	.000	.004
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
-.066	.203	.353**	.429**	.231	.410**	-.146	.603**	.338**	.459**	.306*	-.192	1	.455**	.248	-.180	.037	.512**
.618	.120	.006	.001	.075	.001	.266	.000	.008	.000	.018	.141		.000	.056	.169	.777	.000

QL19	Sig. (2-tailed)	.790	.001	.001	.000	.338	.279	.264	.082	.000	.002		.119	.018	.003	.128	.249
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.479**	-.242	-.073	-.159	-.216	-.328*	.617**	-.213	-.111	-.130	-.204	1	-.192	-.334**	-.399**	.740**
QL21	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.582	.225	.098	.010	.000	.102	.399	.320	.119		.141	.009	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-.066	.203	.353**	.429**	.231	.410**	-.146	.603**	.338**	.459**	.306*	-.192	1	.455**	.248	-.180
QL22	Sig. (2-tailed)	.618	.120	.006	.001	.075	.001	.266	.000	.008	.000	.018	.141		.000	.056	.169
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-.163	.420**	.374**	.610**	.317*	.469**	-.472**	.483**	.514**	.626**	.380**	-.334**	.455**	1	.648**	-.358**
QL23	Sig. (2-tailed)	.213	.001	.003	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.009	.000		.000	.005
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-.303*	.132	.424**	.515**	.318*	.519**	-.374**	.366**	.349**	.425**	.199	-.399**	.248	.648**	1	-.367**
QL24	Sig. (2-tailed)	.019	.314	.001	.000	.013	.000	.003	.004	.006	.001	.128	.002	.056	.000		.004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.441**	-.064	-.197	-.118	-.050	-.257*	.661**	-.126	-.064	-.151	-.151	.740**	-.180	-.358**	-.367**	1
QL25	Sig. (2-tailed)	.000	.628	.132	.370	.703	.047	.000	.339	.627	.249	.000	.169	.005	.004		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.425**	-.272*	-.144	-.263*	-.145	-.388**	.600**	-.188	-.233	-.175	-.207	.684**	.037	-.404**	-.396**	.556**
TOTAL_OL	Sig. (2-tailed)	.001	.036	.273	.042	.270	.002	.000	.150	.073	.181	.112	.000	.777	.001	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.315*	.271*	.439**	.541**	.328*	.298*	.266*	.562**	.523**	.572**	.308*	.369**	.512**	.431**	.324*	.431**
	Sig. (2-tailed)	.014	.037	.000	.000	.011	.021	.040	.000	.000	.000	.017	.004	.000	.001	.011	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

.790	.001	.001	.000	.338	.279	.264	.082	.000	.002		.119	.018	.003	.128	.249	.112	.017
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
.479**	-.242	-.073	-.159	-.216	-.328*	.617**	-.213	-.111	-.130	-.204	1	-.192	-.334**	-.399**	.740**	.684**	.369**
.000	.062	.582	.225	.098	.010	.000	.102	.399	.320	.119		.141	.009	.002	.000	.000	.004
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
-.066	.203	.353**	.429**	.231	.410**	-.146	.603**	.338**	.459**	.306*	-.192	1	.455**	.248	-.180	.037	.512**
.618	.120	.006	.001	.075	.001	.266	.000	.008	.000	.018	.141		.000	.056	.169	.777	.000
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
-.163	.420**	.374**	.610**	.317*	.469**	-.472**	.483**	.514**	.626**	.380**	-.334**	.455**	1	.648**	-.358**	-.404**	.431**
.213	.001	.003	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.003	.009	.000		.000	.005	.001		.001
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
.441**	-.064	-.197	-.118	-.050	-.257*	.661**	-.126	-.064	-.151	-.151	.740**	-.180	-.358**	-.367**	1	.556**	.431**
.000	.628	.132	.370	.703	.047	.000	.339	.627	.249	.000	.169	.005	.004		.000	.001	.001
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
.425**	-.272*	-.144	-.263*	-.145	-.388**	.600**	-.188	-.233	-.175	-.207	.684**	.037	-.404**	-.396**	.556**	1	.259*
.001	.036	.273	.042	.270	.002	.000	.150	.073	.181	.112	.000	.777	.001	.002	.000		.045
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60
.315*	.271*	.439**	.541**	.328*	.298*	.266*	.562**	.523**	.572**	.308*	.369**	.512**	.431**	.324*	.431**	.259*	1
.014	.037	.000	.000	.011	.021	.040	.000	.000	.000	.017	.004	.000	.001	.011	.001	.045	
.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60	.60

† 0.01 level (2-tailed).

0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Try Out Skala *Quarter Life Crisis*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
QL1	45.85	42.774	.027	.736
QL7	44.58	38.586	.491	.699
QL8	44.53	36.253	.638	.681
QL9	44.32	40.152	.375	.710
QL11	44.95	37.269	.362	.708
QL12	45.77	44.521	-.141	.751
QL14	44.98	34.559	.624	.675
QL16	44.52	37.474	.539	.692
QL17	44.65	36.028	.634	.680
QL18	44.25	40.191	.388	.709
QL19	45.43	42.860	-.016	.747
QL21	44.48	37.983	.510	.696
QL22	44.65	37.452	.520	.693
QL23	45.10	37.820	.313	.714
QL24	45.60	42.176	.039	.741

Validitas *Try Out* Skala Kematangan Emosi

		Correlations																Total
		@2	@3	@5	@7	@9	@11	@14	@15	@16	@17	@18	@21	@22	@23			
@2	Pearson Correlation	1	.234	-.032	.261*	.155	.289*	-.029	-.086	.126	.268*	.227	-.022	.152	.056	.281*		
	Sig. (2-tailed)		.072	.807	.044	.238	.025	.823	.513	.338	.039	.081	.868	.245	.671	.030		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@3	Pearson Correlation	.234	1	-.226	.410**	.448**	.456**	-.094	-.101	.581**	.276*	.476**	.407**	.221	.319*	.342**		
	Sig. (2-tailed)	.072		.082	.001	.000	.000	.475	.444	.000	.033	.000	.001	.090	.013	.007		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@5	Pearson Correlation	-.032	-.226	1	-.292*	-.077	-.004	.225	.068	-.013	-.135	-.154	.037	-.091	-.009	.292*		
	Sig. (2-tailed)	.807	.082		.024	.556	.973	.083	.605	.924	.304	.240	.782	.489	.945	.023		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@7	Pearson Correlation	.261*	.410**	-.292*	1	.656**	.461**	-.090	.089	.651**	.466**	.565**	.522**	.516**	.556**	.648**		
	Sig. (2-tailed)	.044	.001	.024		.000	.000	.492	.498	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@9	Pearson Correlation	.155	.448**	-.077	.656**	1	.484**	-.078	-.068	.523**	.603**	.615**	.425**	.479**	.560**	.590**		
	Sig. (2-tailed)	.238	.000	.556	.000		.000	.555	.605	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@11	Pearson Correlation	.289*	.456**	-.004	.461**	.484**	1	-.199	-.075	.505**	.303*	.564**	.412**	.436**	.578**	.548**		
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.973	.000	.000		.128	.567	.000	.018	.000	.001	.000	.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@14	Pearson Correlation	-.029	-.094	.225	-.090	-.078	-.199	1	.540**	-.228	-.192	-.506**	-.037	-.050	-.161	.286*		
	Sig. (2-tailed)	.823	.475	.083	.492	.555	.128		.000	.080	.142	.000	.776	.707	.219	.027		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@15	Pearson Correlation	-.086	-.101	.068	.089	-.068	-.075	.540**	1	-.215	-.231	-.302*	-.211	-.113	-.039	.272*		
	Sig. (2-tailed)	.513	.444	.605	.498	.605	.567	.000		.098	.076	.019	.105	.389	.767	.035		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@16	Pearson Correlation	.126	.581**	-.013	.651**	.523**	.505**	-.228	-.215	1	.476**	.623**	.693**	.474**	.581**	.567**		
	Sig. (2-tailed)	.338	.000	.924	.000	.000	.000	.080	.098		.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@17	Pearson Correlation	.268*	.276*	-.135	.466**	.603**	.303*	-.192	-.231	.476**	1	.566**	.475**	.470**	.458**	.486**		
	Sig. (2-tailed)	.039	.033	.304	.000	.000	.018	.142	.076	.000		.000	.000	.000	.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@18	Pearson Correlation	.227	.476**	-.154	.565**	.615**	.564**	-.506**	-.302*	.623**	.566**	1	.395**	.382**	.569**	.415**		
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.240	.000	.000	.000	.000	.019	.000	.000		.002	.003	.000	.001		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@21	Pearson Correlation	-.022	.407**	.037	.522**	.425**	.412**	-.037	-.211	.693**	.475**	.395**	1	.415**	.496**	.572**		
	Sig. (2-tailed)	.868	.001	.782	.000	.001	.001	.776	.105	.000	.000	.002		.001	.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@22	Pearson Correlation	.152	.221	-.091	.516**	.479**	.436**	-.050	-.113	.474**	.470**	.382**	.415**	1	.558**	.567**		
	Sig. (2-tailed)	.245	.090	.489	.000	.000	.000	.707	.389	.000	.000	.003	.001		.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
@23	Pearson Correlation	.056	.319*	-.009	.556**	.560**	.578**	-.161	-.039	.581**	.458**	.569**	.496**	.558**	1	.644**		
	Sig. (2-tailed)	.671	.013	.945	.000	.000	.000	.219	.767	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
Total	Pearson Correlation	.281*	.342**	.292*	.648**	.590**	.548**	.286*	.272*	.567**	.486**	.415**	.572**	.567**	.644**	1		
	Sig. (2-tailed)	.030	.007	.023	.000	.000	.000	.027	.035	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Reliabilitas *Try Out* Skala Kematangan Emosi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
@3	33.18	37.440	.521	.812
@5	32.17	44.785	-.095	.844
@7	33.50	36.492	.729	.799
@9	33.57	36.555	.708	.800
@11	33.63	37.050	.629	.805
@14	32.35	45.282	-.146	.851
@15	32.28	45.054	-.124	.848
@16	32.97	34.134	.741	.793
@17	33.70	37.705	.576	.809
@18	33.30	36.892	.622	.805
@21	33.18	34.932	.603	.805
@22	33.72	38.342	.571	.810
@23	33.57	36.826	.679	.802



LAMPIRAN 4

Skala Penelitian

SKALA *QUARTER LIFE CRISIS*

Identitas Diri

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Status :

Asal Kota/Kabupaten :

Nomor HP (tidak wajib, diisi jika ingin mengikuti undian pulsa) :

Pilihlah salah satu respons yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Adapun respons yang diberikan sebagai berikut :

- Sangat Sesuai dengan diri Anda
- Sesuai dengan diri Anda
- Tidak Sesuai dengan diri Anda
- Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya memiliki beberapa impian dan mengetahui cara mewujudkannya.				
2.	Saya merasa ragu ketika menghadapi pilihan-pilihan di kehidupan masa depan.				
3.	Saya akhir-akhir ini mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi dan menikah.				
4.	Saya merasa terbebani ketika diusia ini masih belum berpenghasilan,				
5.	Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan percintaan saya, seperti putus dari kekasih atau ketidakmampuan memperoleh pasangan.				
6.	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan saya.				
7.	Saya tidak tahu apa yang saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan.				
8.	Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa.				
9.	Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam bidang akademis.				
10.	Saya merasa permasalahan yang saya hadapi semakin menantang.				

11.	Saya merasa kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana.				
12.	Saya merasa waktu berjalan begitu cepat, sementara saya belum mampu memutuskan karier yang tepat.				
13.	Saya khawatir salah dalam memutuskan arah karier saya.				
14.	Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan saya atau orang tua saya.				
15.	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertimbangkannya dengan baik.				

SKALA KEMATANGAN EMOSI

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya acuh tak acuh dengan kesalahan yang saya lakukan.				
2.	Saya bersyukur dengan keadaan saya saat ini.				
3.	Saya marah saat orang lain melakukan kesalahan kecil maupun besar.				
4.	Saya mudah frustrasi saat melaksanakan tanggung jawab besar yang diberikan kepada saya.				
5.	Saya akan berbicara dengan nada keras apabila menghadapi orang yang menjengkelkan.				
6.	Sebelum bertindak, saya akan mempertimbangkan baik buruknya terlebih dahulu.				
7.	Saya menerima orang lain apa adanya.				
8.	Saya merasa tidak perlu mempertanggungjawabkan setiap perbuatan saya.				
9.	Saya malu dengan kekurangan saya bila diketahui orang lain.				
10.	Saya bersikeras mempertahankan pendapat saya saat mengambil keputusan dengan orang lain.				
11.	Saya merasa malu meminta maaf bila saya berbuat salah.				

12.	Saya mudah ceroboh dalam membuat keputusan.				
13.	Saya membuat keputusan yang lebih menguntungkan diri saya.				





LAMPIRAN 5

Analisis Data (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Korelasi)

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		345
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.88796934
Most Extreme Differences	Absolute	.024
	Positive	.024
	Negative	-.021
Test Statistic		.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

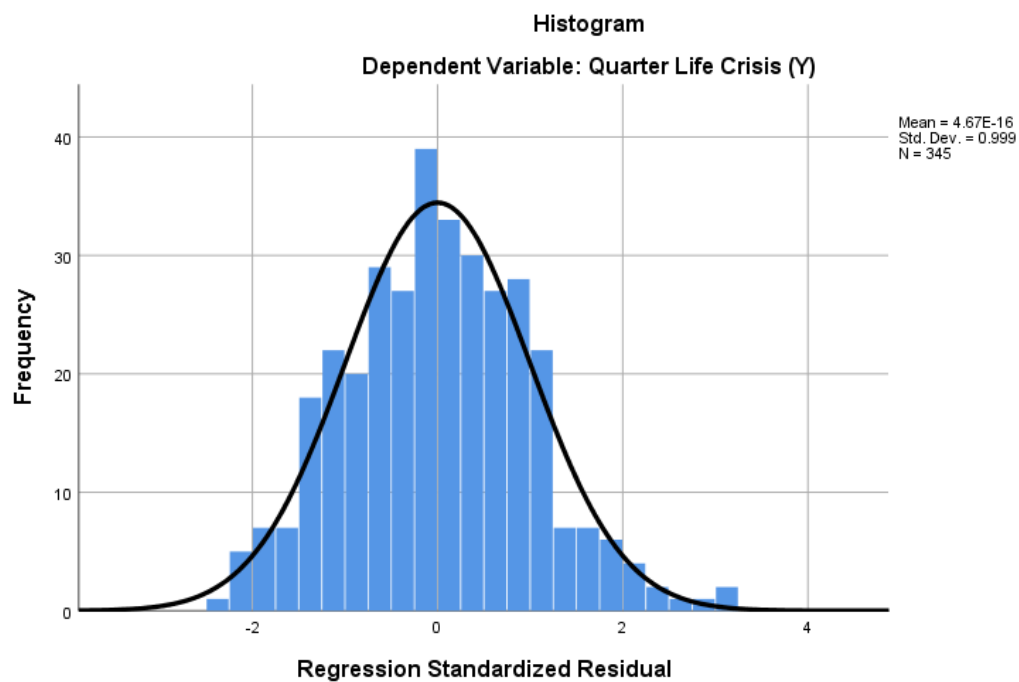
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

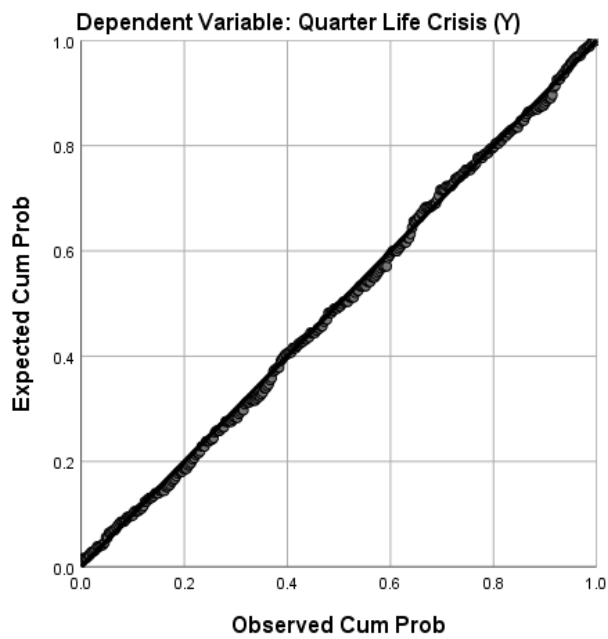
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Distribution Plots



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Quarter Life Crisis * Kematangan Emosi	Between Groups	(Combined)	2067.914	26	79.535	2.281	.001
		Linearity	1229.873	1	1229.873	35.273	.000
		Deviation from Linearity	838.042	25	33.522	.961	.520
	Within Groups		11087.813	318	34.867		
	Total		13155.728	344			

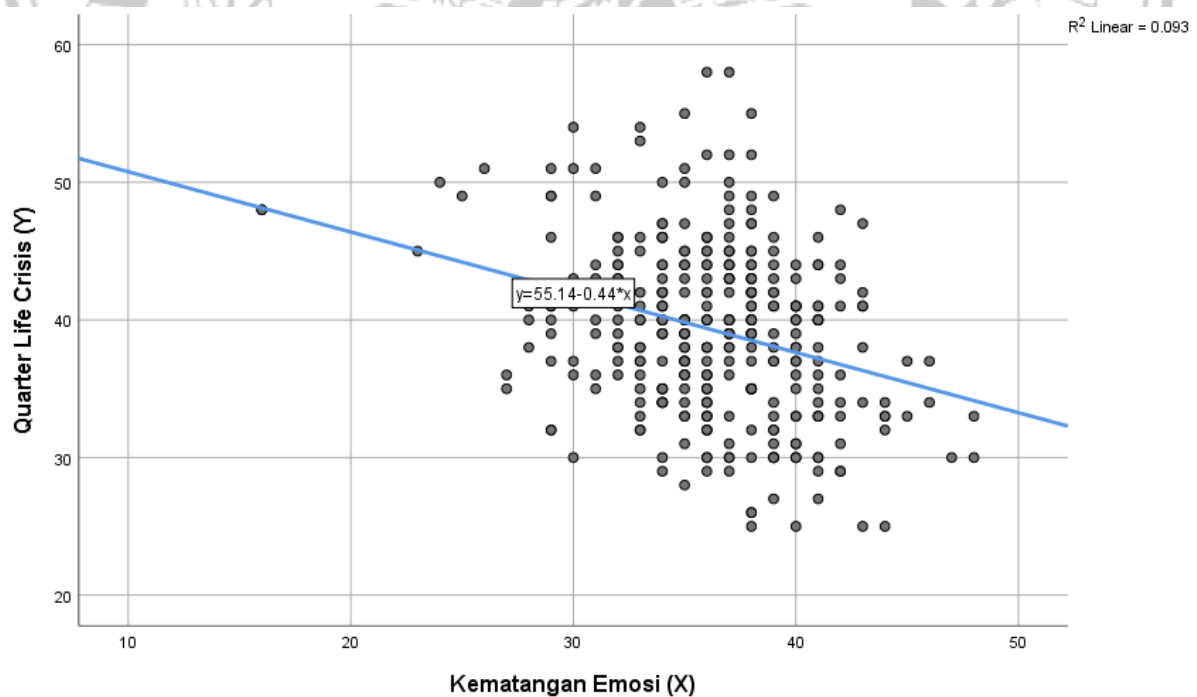
Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Correlations

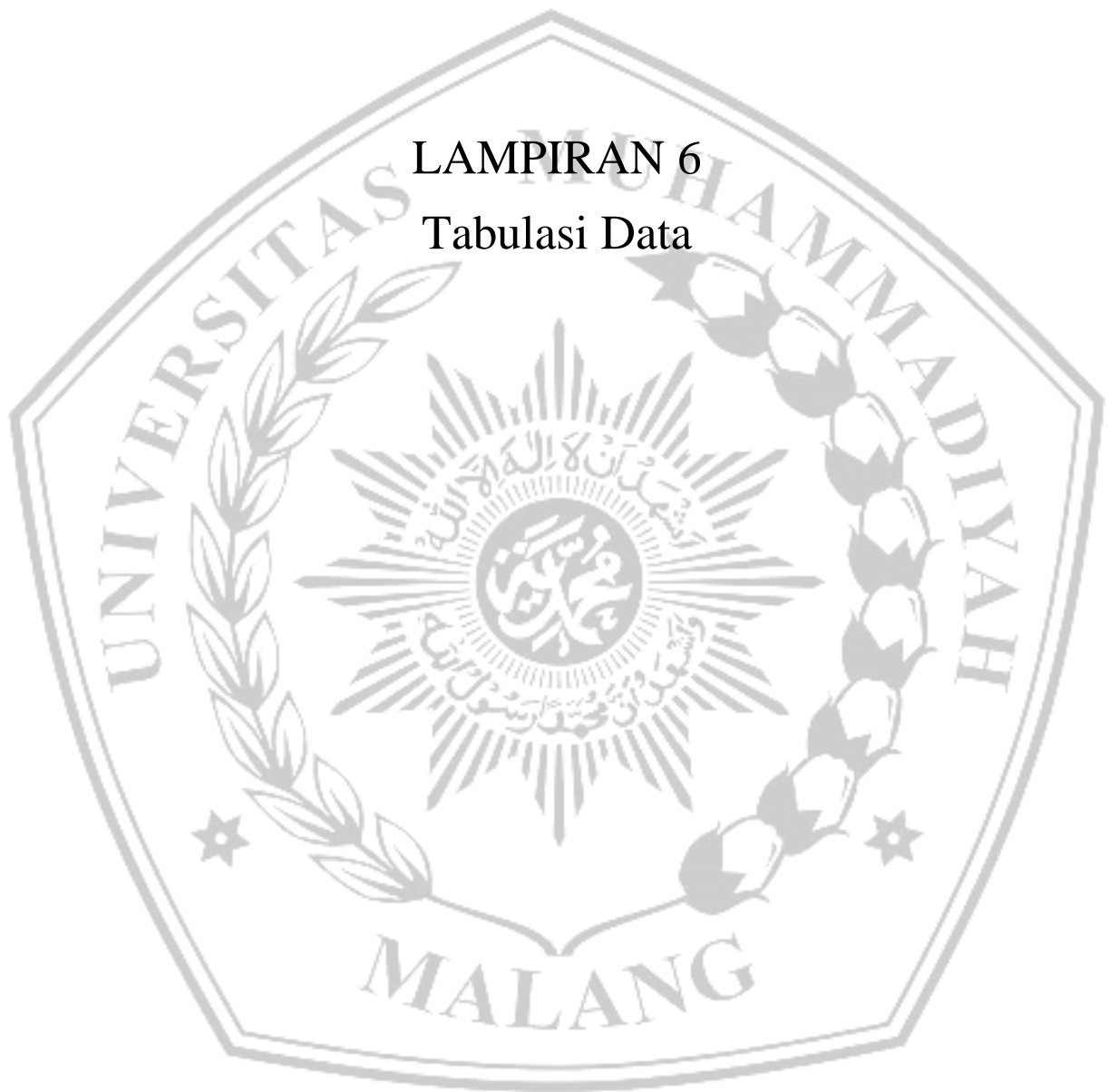
		TOTAL KE	TOTAL QL
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	1	-.306**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	345	345
Quarter Life Crisis	Pearson Correlation	-.306**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	345	345

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Graph



LAMPIRAN 6
Tabulasi Data



No.	Nama/Inisial	JK	QL1	QL2	QL3	QL4	QL5	QL6	QL7	QL8	QL9	QL10	QL11	QL12	QL13	QL14	QL15	TOTAL QL
1	Indah	P	1	4	4	2	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	2	46
2	Ovie	P	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41
3	Eva Mulyana	P	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	39
4	H	L	2	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	46
5	Dinda Cantik	P	1	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	2	1	44
6	Sarah rizma	P	1	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	46
7	Cahey	P	2	2	4	3	4	2	2	3	1	3	4	3	2	2	1	38
8	Dessy Listyarini	P	1	2	1	4	2	2	1	1	2	4	2	3	2	1	1	29
9	YUDHA SAPUTRA WJAYA	L	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	43
10	R	L	1	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	3	4	1	1	37
11	Hifzu	L	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	1	46
12	Urwatul Wusqo	P	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	41
13	Endy	L	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	35
14	Nabila Randy Dhiyanisa	P	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	42
15	Mira Amalia	P	1	3	4	4	2	1	4	3	4	4	2	4	3	2	1	42
16	Meutia	P	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	35
17	Salman Alfarizi	L	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	39
18	Vira	P	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	43
19	Ridho	L	2	2	2	2	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	33
20	K	P	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	46
21	Dani	L	1	3	4	4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	34
22	Cacabilaa	P	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	52
23	Safira Putri	P	1	3	4	4	4	1	1	4	4	3	2	3	1	4	2	41
24	taufik	L	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
25	FRM	L	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	32
26	Tina	P	2	3	1	4	1	3	1	3	2	4	1	3	3	3	2	36
27	FS	P	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	36
28	S	P	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	46
29	WA	P	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	33
30	Erna	P	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	33
31	Yc	P	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	44
32	Irull	L	3	2	2	2	2	3	4	2	1	1	4	1	1	1	1	30
33	Ardik Ardianto	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
34	Rezti	P	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	55
35	Hella	P	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	47

36	Jaka	L	1	3	2	1	3	2	2	1	3	4	2	2	1	2	1	30
37	~	L	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	29
38	E	P	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	50
39	Wdya	P	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	37
40	Nurul Permatasari	P	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	36
41	Y	P	1	2	2	4	1	3	1	4	1	4	3	4	1	1	1	33
42	Bunga	L	1	3	4	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	43
43	Vika	P	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42
44	ZR	L	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	51
45	NSF	P	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	45
46	DAK	P	1	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	1	30
47	Kinanti R. A.	P	3	3	4	4	1	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	45
48	RS	P	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	43
49	D	P	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	40
50	SA	P	2	4	4	3	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	2	40
51	I	P	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	54
52	Suzy	P	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	47
53	Mira Sasmita	P	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	55
54	ID	P	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	49
55	MKT	L	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	43
56	R	P	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	40
57	HLSN	P	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	53
58	An	P	1	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2	34
59	Erwinda	P	2	3	4	3	1	3	2	2	2	4	3	2	2	1	1	35
60	Anjarsari	P	1	2	2	4	4	2	1	2	3	4	2	2	3	1	1	34
61	Nurunnisa Muchtar	P	1	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	1	42
62	Retno wahyuni/yuni	P	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	30
63	Kusuma	L	1	1	2	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	26
64	Serli Dwi Iestari	P	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
65	Syahrilmuddin	L	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	32
66	Ahmad Badawi Prawira Dijaya	L	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	33
67	Anika	P	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
68	Putri	P	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	46
69	Ifah	P	2	3	4	4	1	3	2	4	3	3	3	2	1	1	2	38
70	NT	L	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	47

71	Agus	L	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
72	Aditya	L	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	39
73	Lusi Muliana	P	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
74	Hadiatullah	P	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	27
75	Ulin	P	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	42
76	Ratu	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
77	Najwa Raisya Amelia	P	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	48
78	Iwan	L	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4	1	3	2	4	2	38
79	Aan Ariandi	L	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	33
80	Putri Marsimenjulinda	P	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30
81	Yns	P	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	37
82	Elibra	P	2	3	4	2	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	46
83	Putri faiza	P	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	35
84	Fahmi Fadilah Ahmad	L	1	3	3	2	1	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	36
85	Lili Putri	P	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	49
86	Insy	L	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	45
87	Dhea	P	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	33
88	Setya	P	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	40
89	J	P	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	42
90	R	P	1	2	2	4	1	1	1	4	2	3	2	2	2	2	1	30
91	Dinda	P	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	25
92	Rabiatul aladawiah	P	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	31
93	Ririn	P	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	32
94	Moralez	L	3	2	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	25
95	BAS	L	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	32
96	A N K	P	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	46
97	NAD	P	1	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	2	45
98	Nm	P	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	39
99	Afina	P	1	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	40
100	Yogi Mahesa	L	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41
101	Hamdani	L	2	2	2	3	1	2	2	3	4	4	1	4	3	3	2	38
102	Shanis Aurelia	P	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	37
103	Febri	P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42
104	Ghibra	L	1	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	45
105	Jeli Ariandi	L	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	38

106	Sri wahyuni	P	1	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	1	45
107	Weni	P	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	50
108	UFW	P	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	40
109	Nurhijrianti	P	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	50
110	A.M	L	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	1	2	41
111	Raja Zulvan Junaidi	L	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	44
112	Yuni	P	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	38
113	Muhammad Reza Sachroudi	L	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	42
114	Ananda pratama	L	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	43
115	Masita	P	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	1	2	4	3	2	41
116	Ivhan suandy	L	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	34
117	Rdn	P	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	48
118	Mia	P	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	40
119	Wanda cantik	P	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
120	Neni Adekayanti	P	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	38
121	Yuni	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
122	Masita	P	1	2	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	38
123	ER	P	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	38
124	Syahriman Jaya	L	2	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	40
125	M.Ridwan	L	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
126	Rina Widyanti	P	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	34
127	SAHRIL EFENDI	L	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	38
128	ALVIN IKHLASUL AMAL	L	1	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	1	40
129	Muh ikhsannul ramandhan	L	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	39
130	Agung Alwan Putra	L	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	40
131	AMY Q. I	L	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	34
132	Sumanto	L	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	36
133	Dina	P	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	41
134	TP	L	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	43
135	Ghani	L	2	3	4	2	3	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	36
136	Ft	P	1	3	3	4	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	2	38
137	Yunisa	P	3	3	1	1	1	3	1	1	1	4	4	2	4	4	1	34
138	OH	L	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	36
139	Lisa	P	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52
140	Tri Sultan Bulqiah	L	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	1	1	3	44

141	Syofyan Aldy Wijaya	L	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	43
142	SUGENG SUSILO	L	1	2	4	4	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	1	35
143	Nabil Septa Fachir	L	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42
144	EL	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41
145	Zeh	P	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	35
146	nabila	P	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	46
147	Putrih	P	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	50
148	Bmmf	L	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	35
149	Octi Layly Latifah S/ UTS	P	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	42
150	Rania Arung	P	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	1	43
151	R	P	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	38
152	Urwah	L	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	47
153	Pipi	P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
154	Yiyin	P	1	3	4	4	3	1	2	4	2	4	1	4	4	4	1	42
155	ririn	P	2	3	4	4	1	1	2	4	2	4	2	4	2	2	2	39
156	Chatarina	P	1	4	4	4	4	1	3	4	2	4	1	4	2	2	1	41
157	Icha	P	2	2	2	2	4	2	1	1	2	3	3	3	1	3	2	33
158	Irvan	L	1	1	2	4	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	32
159	Widex	P	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	45
160	Nunung Pri Hasti	P	2	2	4	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	40
161	Insan.Jr	L	1	3	3	4	4	3	1	2	2	4	3	2	1	2	2	37
162	Rinda Utami	P	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	42
163	Ulfa	P	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	34
164	Dila Mutiannisa	P	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	54
165	Mupet	L	2	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	45
166	Khaula madania	P	2	2	3	4	2	2	1	3	2	4	3	2	2	2	2	36
167	DIC	L	1	2	2	4	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	30
168	Anchary Priscillia	P	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	48
169	Viktorianus Wogha	L	1	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	40
170	Lulu	P	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34
171	Vindy Rindayati	P	2	3	3	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	39
172	Irwan	L	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	41
173	Zelda Zulinda Sagala	P	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	35
174	Pipi	P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
175	Mega	P	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	48

176	Febrian	L	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	36
177	Shindy	P	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	43
178	Dinda Fitria	P	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	37
179	Niw	P	1	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	2	45
180	Kevin	L	1	3	3	4	2	1	2	4	2	4	3	2	4	2	2	39
181	Syafa	P	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	45
182	AL	P	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	35
183	Imelda Fuzthana	P	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	40
184	Ryana	P	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	42
185	Endria	P	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	52
186	Ahmad hanif d y	L	2	3	4	1	1	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	42
187	SA	P	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	37
188	Dinda Fitria	P	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	37
189	Neni Juniarti Pragasta	P	1	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	40
190	RPP	L	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	40
191	Syofyan	L	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	44
192	Cherryl	P	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	47
193	DIMAS SANDA PANGADA	L	1	2	1	4	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	29
194	Ridho	L	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	40
195	Fahri timura astana putra	L	1	2	4	3	1	2	1	2	1	4	3	3	3	2	1	33
196	Guntur Kasasi	L	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	49
197	Sofia	P	1	1	4	4	1	1	1	4	2	4	1	4	4	2	1	35
198	Eli Septiana	P	1	2	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	1	3	44
199	isnaeni ismi	L	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	34
200	LALA RATU IKSANTI	P	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	44
201	Halma Wati	P	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	51
202	Aa	L	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	49
203	Yaumi Nur Aziziy	P	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	40
204	Suryani	P	1	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	39
205	Bayu	L	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	1	43
206	Yuda	L	3	4	4	2	3	2	2	3	1	3	1	1	3	3	2	37
207	Wira hardianto	L	3	3	3	4	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	1	34
208	Sapri	L	1	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	37
209	RY	L	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	49
210	Rani	P	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	45

211	FD	L	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	43
212	Radit	L	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	37
213	WR	L	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	46
214	Wendy Saputra	L	2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	44
215	RA	L	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	37
216	Anita	P	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	44
217	TN	L	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	43
218	Anisa	P	1	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	39
219	Arya Kusuma	L	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	40
220	Tegoe Firmansyah	L	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	31
221	Deden Jalaluddin	L	2	3	2	2	2	1	2	4	2	3	1	2	2	2	1	31
222	M. DIKI WAHYUDI	L	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	35
223	Muhammad Al Qadri	L	2	1	1	3	1	1	1	3	2	4	1	2	1	1	1	25
224	Pandu imawan	L	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	44
225	Akbar firmansyah	L	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41
226	Vina	P	2	3	2	4	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	1	40
227	RANGGA.L	L	2	1	3	3	4	1	1	2	3	4	3	2	4	3	1	37
228	Maharani	P	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	51
229	Khairul Adi Winata	L	1	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	1	1	36
230	Ghibran	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
231	Sandi harsono	L	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	32
232	Rangga Putra	L	2	3	2	4	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	38
233	Aden fitra	L	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	32
234	Pratama Krisna Hermawan/kris	L	2	4	4	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	39
235	Fitra Fajar	L	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	37
236	Fitra Agus Salim	L	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36
237	Roni	L	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	44
238	Q	P	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	51
239	Dwi Amelia lestari	P	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
240	Herman Komala rayes	L	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	29
241	Bayu Ardiansyah	L	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	28
242	Yasir arafat	L	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	34
243	Armin sukriadi	L	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	35
244	Candra	L	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33
245	Ridho	L	1	2	3	3	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	31

246	Sheila	P	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	44
247	Arie	L	2	2	1	4	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	25
248	N	P	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	37
249	Diah admananda susanto	P	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	39
250	Prihasti	P	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
251	Ny. W	P	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	38
252	Ferdy	L	1	2	3	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	4	30
253	HERIANTO	L	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	38
254	Rama	L	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	44
255	Sigit kurniawan hidayat	L	2	4	3	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	4	1	44
256	wiwin kurniawaty	P	1	2	3	2	2	1	4	2	1	4	2	2	2	3	1	32
257	Subyanto Aldi Pratama	L	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	36
258	Ilmiyati Zain	P	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
259	Phinasti	P	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	27
260	Nizar Mulyawan	L	1	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	39
261	Bayu Septian	L	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	38
262	M.yusuf Ardiansa	L	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	31
263	Kurnia Anuari	L	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	31
264	Fridayanti	P	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	33
265	Ajeng	P	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	44
266	Kholill	L	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	4	1	1	1	4	33
267	Agus	L	1	3	4	2	4	1	2	2	2	3	1	4	3	2	1	35
268	Silvia ade kantari	P	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
269	Yunvmartati	P	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	37
270	Najimuddin	L	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42
271	Henny wahyuniyanti	P	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	41
272	HA	P	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33
273	Nas	L	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	39
274	Muhammad fajri	L	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	37
275	Jenal	L	2	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	2	38
276	Harmansa Purnanda Utama	L	2	3	4	1	4	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	36
277	Yogi Permana	L	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	47
278	Robiatul Adawiyah	P	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	49
279	Siti rahmatin nisa	P	2	2	4	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	40
280	Rukiah sucii	P	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	49

281	Abdurrahman manjiro	L	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	41
282	FAM	L	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	29
283	Arini	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
284	Amri	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	33
285	Nando	L	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	43
286	Monca	L	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41
287	Deni	L	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41
288	Ifah	P	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34
289	Surya	L	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	40
290	Adi mulyadi	L	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33
291	Elin Nadia N. Putri	P	3	3	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	35
292	Gilang	L	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	48
293	Hania	P	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	32
294	Surya	L	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	40
295	YN	P	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	43
296	Rara Dwi Saputri/Puput	P	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33
297	Fathona	P	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	35
298	Ghea	P	2	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	43
299	APRILIANTI	P	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	39
300	YW	P	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	1	1	41
301	Amirah Farah Islami	P	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30
302	Afni Ramdani	P	1	4	2	4	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	1	39
303	Nony Artika	P	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	36
304	Yani	P	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	40
305	Dio	L	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	1	1	35
306	Ainun	P	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	46
307	NOVAN	L	1	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	30
308	AA	P	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	26
309	Lala	P	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	39
310	Ilham Aditya	L	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	1	30
311	TBS	L	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	43
312	Yusti manis	P	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	1	2	41
313	DNA	P	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	32
314	Desi Susanti	P	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	33
315	Amel	P	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33

316	Idha susi septiawatj	P	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	40
317	Reni rozani	P	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	39
318	Nurhadiyanti Ariyani	P	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	44
319	Fathrya	L	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	34
320	Kz	L	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	44
321	YP	L	2	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	45
322	Rizal	L	1	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	41
323	Ibrahim	L	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
324	Sri Romi	P	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	34
325	Nunik	P	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	41
326	Milaaa	P	2	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	44
327	Rizka F.	P	1	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	40
328	Eno	L	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	40
329	R	L	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
330	LM	L	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	47
331	Laras	P	1	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	42
332	JF	L	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	42
333	DAMAR	L	1	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	38
334	fatir	L	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	42
335	ADIF	L	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	3	3	4	2	3	39
336	Retno Sarah Y.	P	4	1	4	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	37
337	Mamat Ridhoi	L	3	1	3	4	1	4	1	3	2	4	2	2	2	1	4	37
338	FPA	L	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	1	39
339	raka rp	L	2	2	2	2	2	4	3	1	4	1	3	3	2	3	2	36
340	Panji Darmawan	L	3	1	3	4	2	3	3	2	1	2	2	3	1	4	3	37
341	Usman	L	2	2	4	2	3	4	4	3	4	1	2	2	2	2	3	40
342	Laila PM	P	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	39
343	Mawar Eva	P	3	4	2	1	1	3	1	4	4	3	4	3	4	2	3	42
344	YMM	P	4	4	2	1	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	46
345	rizalIII	L	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	35

No.	Nama/Inisial	JK	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	KE9	KE10	KE11	KE12	KE13	TOTAL KE
1	Indah	P	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	37
2	Ovie	P	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	41
3	Eva Mulyana	P	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	38
4	H	L	3	2	2	1	4	2	2	3	3	1	4	3	4	34
5	Dinda Cantik	P	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	2	3	3	37
6	Sarah rizma	P	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	4	36
7	Cahey	P	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	35
8	Dessy Listyarini	P	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	42
9	YUDHA SAPUTRA WIJAYA	L	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	40
10	R	L	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	36
11	Hifzu	L	3	2	1	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	33
12	Urwatul Wusqo	P	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	43
13	Endy	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	36
14	Nabila Randy Dhiyanisa	P	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	39
15	Mira Amalia	P	2	1	2	1	3	3	1	3	2	2	4	3	3	30
16	Meutia	P	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	38
17	Salman Alfarizi	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	29
18	Vira	P	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	37
19	Ridho	L	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	44
20	K	P	4	3	1	1	3	2	3	4	2	2	4	3	4	36
21	Dani	L	3	1	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	36
22	Cacabilaa	P	4	3	2	2	4	1	3	4	1	2	4	4	4	38
23	Safira Putri	P	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3	39
24	taufik	L	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
25	FRM	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	38
26	Tina	P	3	1	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	27
27	FS	P	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	36
28	S	P	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	41
29	WA	P	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	33
30	Erna	P	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	42
31	Yc	P	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	36
32	Irull	L	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	2	2	41
33	Ardik Ardianto	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	39
34	Rezi	P	4	3	3	3	4	1	3	4	1	2	4	3	3	38
35	Hella	P	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	37

36	Jaka	L	4	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	40
37	~	L	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	41
38	E	P	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34
39	Widya	P	3	2	2	3	3	1	2	4	2	2	4	4	3	35
40	Nurul Permatasari	P	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	36
41	Y	P	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	44
42	Bunga	L	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	4	1	31
43	Vika	P	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	33
44	ZR	L	3	2	1	1	3	1	2	3	1	1	4	3	4	29
45	NSF	P	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	35
46	DAK	P	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	4	37
47	Kinanti R. A.	P	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	32
48	RS	P	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	34
49	D	P	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	36
50	SA	P	4	2	3	2	4	1	2	4	2	2	3	3	3	35
51	I	P	3	1	1	1	1	2	2	4	2	2	3	4	4	30
52	Suzy	P	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	43
53	Mira Sasmita	P	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	35
54	ID	P	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	38
55	MKT	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	39
56	R	P	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	37
57	HLSN	P	4	2	3	2	4	1	3	2	2	3	4	1	2	33
58	An	P	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	34
59	Erwinda	P	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	38
60	Anjarsari	P	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	2	2	2	39
61	Nurunnisa Muchtar	P	4	1	2	1	4	1	1	4	2	3	4	4	3	34
62	Retno wahyuni/yuni	P	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	47
63	Kusuma	L	2	3	4	4	4	1	4	4	1	1	3	3	4	38
64	Serli Dwi Iestari	P	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	34
65	Syahrilmuddin	L	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	33
66	Ahmad Badawi Prawira Dijaya	L	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	40
67	Antika	P	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	39
68	Putri	P	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	34
69	Iffah	P	3	4	3	3	4	3	1	4	1	4	2	3	1	36
70	NT	L	3	2	2	3	4	2	1	2	2	3	3	4	3	34

71	Agus	L	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	34
72	Aditya	L	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	31
73	Lusi Muliana	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	40
74	Hadiatullah	P	3	3	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	4	39
75	Ulin	P	3	4	3	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	37
76	Ratu	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
77	Najwa Raisya Amelia	P	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	4	38
78	Iwan	L	2	3	2	1	3	2	3	3	1	1	2	3	2	28
79	Aan Ariandi	L	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	36
80	Putri Marsimenjulinda	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	37
81	Yns	P	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	35
82	Elibra	P	3	2	3	3	4	4	1	3	2	1	3	2	1	32
83	Putri faiza	P	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	40
84	Fahmi Fadilah Ahmad	L	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	40
85	Lili Putri	P	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	39
86	Insy	L	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	4	3	4	33
87	Dhea	P	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	45
88	Setya	P	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	36
89	J	P	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	36
90	R	P	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	34
91	Dinda	P	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	40
92	Rabiatul aladawiah	P	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	42
93	Ririn	P	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	36
94	Moralez	L	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	43
95	BAS	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	39
96	A N K	P	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	4	3	2	34
97	NAD	P	4	3	4	1	4	3	2	4	2	1	3	4	3	38
98	Nm	P	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	38
99	Afina	P	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	41
100	Yogi Mahesa	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	30
101	Hamdani	L	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	36
102	Shanis Aurelia	P	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	40
103	Febri	P	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	32
104	Ghibra	L	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	4	37
105	Jeli Ariandi	L	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	37

106	Sri wahyuni	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
107	Weni	P	4	2	1	1	4	1	3	4	3	3	4	3	4	37
108	UFW	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	41
109	Nurhijrianti	P	2	1	1	1	3	1	2	4	1	2	2	3	1	24
110	A.M	L	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	4	3	33
111	Raja Zulvan Junaidi	L	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	35
112	Yuni	P	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	33
113	Muhammad Reza Sachroudi	L	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	34
114	Ananda pratama	L	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	32
115	Masita	P	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	36
116	Ivhan suandy	L	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	41
117	Rdn	P	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	42
118	Mia	P	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	38
119	Wanda cantik	P	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	37
120	Neni Adekayanti	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	35
121	Yuni	P	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	38
122	Masita	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	38
123	ER	P	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	43
124	Syahrman Jaya	L	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	38
125	M.Ridwan	L	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	37
126	Rina Wdyanti	P	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36
127	SAHRIL EFENDI	L	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	4	33
128	ALVIN IKHLASUL AMAL	L	3	3	1	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	31
129	Muh iksannul ramandhan	L	4	1	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	38
130	Agung Alwan Putra	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	29
131	AMY Q. I	L	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	33
132	Sumanto	L	2	1	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	33
133	Dina	P	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	32
134	TP	L	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	35
135	Ghani	L	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	37
136	Ft	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	40
137	Yunisa	P	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	46
138	OH	L	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	35
139	Lisa	P	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	36
140	Tri Sultan Bulqiah	L	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	41

141	Syofyan Aldy Wijaya	L	2	1	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	36
142	SUGENG SUSILO	L	4	2	3	2	3	1	4	4	1	3	2	3	2	34
143	Nabil Septa Fachir	L	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	43
144	EL	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	29
145	Zeh	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	33
146	nabila	P	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	36
147	Putrih	P	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	4	4	3	35
148	Bmmf	L	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	34
149	Oci Layly Latifah S/ UTS	P	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35
150	Rania Arung	P	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	1	38
151	R	P	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	32
152	Urwah	L	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	38
153	Pipi	P	4	1	1	1	4	3	2	4	2	4	4	3	4	37
154	Yiyin	P	3	1	3	1	4	3	2	4	3	3	3	4	2	36
155	ririn	P	4	2	1	1	4	2	1	3	2	3	3	3	3	32
156	Chatarina	P	4	2	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	43
157	lcha	P	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	41
158	Irvan	L	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	44
159	Widex	P	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	23
160	Nunung Pri Hasti	P	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	41
161	Insan.Jr	L	4	3	3	3	4	1	2	1	1	2	3	2	4	33
162	Rinda Utami	P	4	2	3	3	4	1	2	4	3	4	3	2	3	38
163	Ufa	P	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	43
164	Dila Mutiannisa	P	4	3	1	1	4	1	3	3	1	1	4	3	4	33
165	Mupet	L	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	36
166	Khaula madania	P	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	35
167	DIC	L	3	2	3	3	4	2	2	4	4	1	3	4	3	38
168	Anchary Priscillia	P	3	2	2	3	4	3	3	3	1	2	3	4	4	37
169	Viktorianus Wogha	L	4	2	1	1	4	4	1	4	2	4	4	3	3	37
170	Lulu	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34
171	Vindy Rindayati	P	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	38
172	Irwan	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	40
173	Zelda Zulinda Sagala	P	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	34
174	Pipi	P	4	1	1	1	4	3	2	4	2	4	3	3	4	36
175	Mega	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	16

176	Febrian	L	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	42
177	Shindy	P	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	37
178	Dinda Fitria	P	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	45
179	Niw	P	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	1	36
180	Kevin	L	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	37
181	Syafa	P	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	35
182	AL	P	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	36
183	Imelda Fuztihan	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
184	Ryana	P	4	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	38
185	Endria	P	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	37
186	Ahmad hanif d y	L	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	38
187	SA	P	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	41
188	Dinda Fitria	P	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
189	Neni Juniarti Pragasta	P	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	4	3	3	35
190	RPP	L	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	28
191	Syofyan	L	3	2	1	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	34
192	Cherryl	P	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	38
193	DIMAS SANDA PANGADA	L	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	42
194	Ridho	L	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	34
195	Fahri timura astana putra	L	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	48
196	Guntur Kasasi	L	3	3	1	1	3	2	2	2	1	3	3	1	4	29
197	Sofia	P	4	2	2	1	4	4	2	4	4	4	2	3	2	38
198	Eli Septiana	P	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	1	37
199	isnaeni ismi	L	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	34
200	LALA RATU IKSANTI	P	4	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	40
201	Halma Wati	P	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	30
202	Aa	L	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	3	4	29
203	Yaumi Nur Aziziy	P	3	4	3	2	3	2	3	4	2	1	4	3	3	37
204	Suryani	P	4	3	2	1	3	3	1	2	3	2	3	4	4	35
205	Bayu	L	3	3	4	2	4	1	1	3	2	1	3	3	2	32
206	Yuda	L	3	4	4	2	4	3	3	2	1	2	4	4	3	39
207	Wira hardianto	L	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	44
208	Sapri	L	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	39
209	RY	L	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	37
210	Rani	P	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	39

211	FD	L	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	37
212	Radit	L	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	37
213	WR	L	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	4	29
214	Wendy Saputra	L	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	34
215	RA	L	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	40
216	Anita	P	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	1	4	35
217	TN	L	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	42
218	Anisa	P	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	40
219	Arya Kusuma	L	4	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	38
220	Tegoe Firmansyah	L	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	35
221	Deden Jalaluddin	L	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	1	3	40
222	M. DIKI WAHYUDI	L	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	38
223	Muhammad Al Qadri	L	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	44
224	Pandu imawan	L	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	36
225	Akbar firmansyah	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
226	Vina	P	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	34
227	RANGGA.L	L	3	1	2	2	3	1	4	2	2	1	2	3	4	30
228	Maharani	P	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	35
229	Khairul Adi Wnata	L	4	3	2	2	4	4	3	3	1	3	1	3	3	36
230	Ghibran	L	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	32
231	Sandi harsono	L	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	29
232	Rangga Putra	L	4	2	2	1	4	1	1	3	3	2	4	3	2	32
233	Aden fitra	L	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	36
234	Pratama Krisna Hermawan/kris	L	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	35
235	Fitra Fajar	L	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	35
236	Fitra Agus Salim	L	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	31
237	Roni	L	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	38
238	Q	P	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	4	26
239	Dwi Amelia lestari	P	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	33
240	Herman Komala rayes	L	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	36
241	Bayu Ardiansyah	L	3	3	4	4	4	3	1	1	3	1	3	2	3	35
242	Yasir arafat	L	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	42
243	Armin sukriadi	L	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	35
244	Candra	L	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	36
245	Ridho	L	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	1	3	39

246	Shella	P	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	37
247	Arie	L	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	38
248	N	P	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	2	35
249	Diah admananda susanto	P	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	34
250	Prihasi	P	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36
251	Ny. W	P	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	36
252	Ferdy	L	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	2	40
253	HERIANTO	L	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	41
254	Rama	L	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	39
255	Sigit kurniawan hidayat	L	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	42
256	wiwin kurniawaty	P	3	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	4	3	29
257	Subyanto Aldi Pratama	L	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	32
258	Ilmiyati Zain	P	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4	33
259	Phinasti	P	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	1	41
260	Nizar Mulyawan	L	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	34
261	Bayu Septian	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	40
262	M.yusuf Ardiansa	L	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	37
263	Kurnia Anuari	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
264	Fridayanti	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
265	Ajeng	P	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	41
266	Kholill	L	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	35
267	Agus	L	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	4	3	2	31
268	Silvia ade kantari	P	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	31
269	Yunvmarlati	P	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	34
270	Najimuddin	L	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	29
271	Henny wahyuniyanti	P	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	34
272	HA	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	37
273	Nas	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
274	Muhammad fajri	L	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	33
275	Jenal	L	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	39
276	Harmansa Purnanda Utama	L	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	41
277	Yogi Permana	L	4	3	2	1	4	1	2	2	2	2	4	3	4	34
278	Robiatul Adawiyah	P	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	31
279	Siti rahmatin nisa	P	4	3	2	1	3	2	2	3	2	2	4	2	3	33
280	Rukiah sucii	P	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	25

281	Abdurrahman manjiro	L	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	40
282	FAM	L	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	37
283	Arini	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
284	Amri	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	40
285	Nando	L	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	30
286	Monca	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	29
287	Deni	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	28
288	Ifah	P	3	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	3	2	36
289	Surya	L	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	1	36
290	Adi mulyadi	L	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	35
291	Elin Nadia N. Putri	P	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	41
292	Gilang	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	16
293	Hania	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
294	Surya	L	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	40
295	YN	P	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
296	Rara Dwi Saputri/Puput	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
297	Fathona	P	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	38
298	Ghea	P	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	38
299	APRILIANTI	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	37
300	YW	P	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	1	34
301	Amirah Farah Islami	P	3	1	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	30
302	Afni Ramdani	P	2	3	2	1	4	3	3	2	2	4	4	2	2	34
303	Nony Artika	P	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	35
304	Yani	P	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	32
305	Dio	L	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	36
306	Ainun	P	3	3	2	3	4	1	3	2	1	3	4	1	2	32
307	NOVAN	L	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	1	39
308	AA	P	4	4	2	1	4	2	1	4	4	2	3	4	3	38
309	Lala	P	4	2	3	1	3	3	2	3	3	2	4	3	4	37
310	Ilham Aditya	L	3	3	3	1	4	3	2	4	2	3	3	4	1	36
311	TBS	L	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	38
312	Yusti manis	P	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	41
313	DNA	P	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	36
314	Desi Susanti	P	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	39
315	Amel	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	36

316	Idha susi septiawati	P	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	35
317	Reni rozani	P	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	35
318	Nurhadiyanti Ariyani	P	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	31
319	Fathrya	L	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	34
320	Kz	L	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	32
321	YP	L	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	38
322	Rizal	L	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	42
323	Ibrahim	L	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	48
324	Sri Romi	P	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	35
325	Nunik	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	40
326	Milaaa	P	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	38
327	Rizka F.	P	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	38
328	Eno	L	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	35
329	R	L	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	38
330	LM	L	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	35
331	Laras	P	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	38
332	JF	L	4	3	1	2	3	2	2	4	1	3	4	2	3	34
333	DAMAR	L	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	37
334	fatir	L	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	39
335	ADIF	L	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	38
336	Retno Sarah Y.	P	1	4	1	2	4	1	4	1	1	1	4	4	1	29
337	Mamat Ridhoi	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
338	FPA	L	1	4	1	2	2	4	4	1	3	1	4	4	4	35
339	raka rp	L	2	3	1	4	2	1	3	1	2	1	4	4	2	30
340	Panji Darmawan	L	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	32
341	Usman	L	2	4	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3	2	34
342	Laila PM	P	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	1	1	3	37
343	Mawar Eva	P	2	2	3	1	3	1	3	3	1	3	2	2	3	29
344	YMM	P	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	39
345	rizalll	L	3	1	2	2	4	3	3	1	2	2	1	1	2	27

The background of the page features a large, faint watermark of the Universitas Muhammadiyah Malang logo. The logo is a pentagon-shaped emblem. It contains a central sunburst with Arabic calligraphy. The words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in an arc across the top, and "MALANG" is at the bottom. A laurel wreath and a chain of prayer beads (tasbeeh) encircle the central sunburst.

LAMPIRAN 7

Hasil Verifikasi Analisa Data



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/280/Lab-Psi/UMM/VII/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indry Pematasari
NIM : 201710230311132
Dosen Pembimbing : 1) Putri Saraswati, M.Psi
2) Udi Rosida Hijrianti, M.Psi


Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data
Hasil: Lulus/Perbaikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 13 Juli 2021
Petugas Cek


Navy Tri Indah Sari



LAMPIRAN 8
Hasil Cek Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/331/Lab-Psi/UMM/VII/2021

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indry Pematasari
NIM : 201710230311132
Dosen Pembimbing : 1) Putri Saraswati, M.Psi
2) Udi Rosida Hijrianti, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi
Hasil: Lulus/Perbaikan
Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Hubungan Kematangan Emosi dengan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal	25%	20%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Malang, 21 Juli 2021

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari